

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I SD INPRES BAROMBONG 2 KOTA MAKASSAR.**



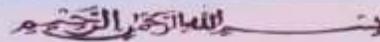
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Mengikuti Ujian Skripsi
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

Oleh

**FEMILIANITA
105401122920**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **FEMILIANITA NIM 105401122920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
 15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Muh. Akhir, M.Pd.
 4. Maria Ulviani, S. Pd., M. Pd.

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FEMILIANITA**
Nim : 10540 1122920
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas I SD Inpres Barombong 2 KOTA MAKASSAR.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Mei 2024

Yang Membuat Permohonan

Femilianita

NIM : 10540 1122920



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FEMILIANITA**
Nim : 10540 1122920
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian

Femilianita

NIM : 10540 1122920

MOTO DAN PERSEMBAHAN

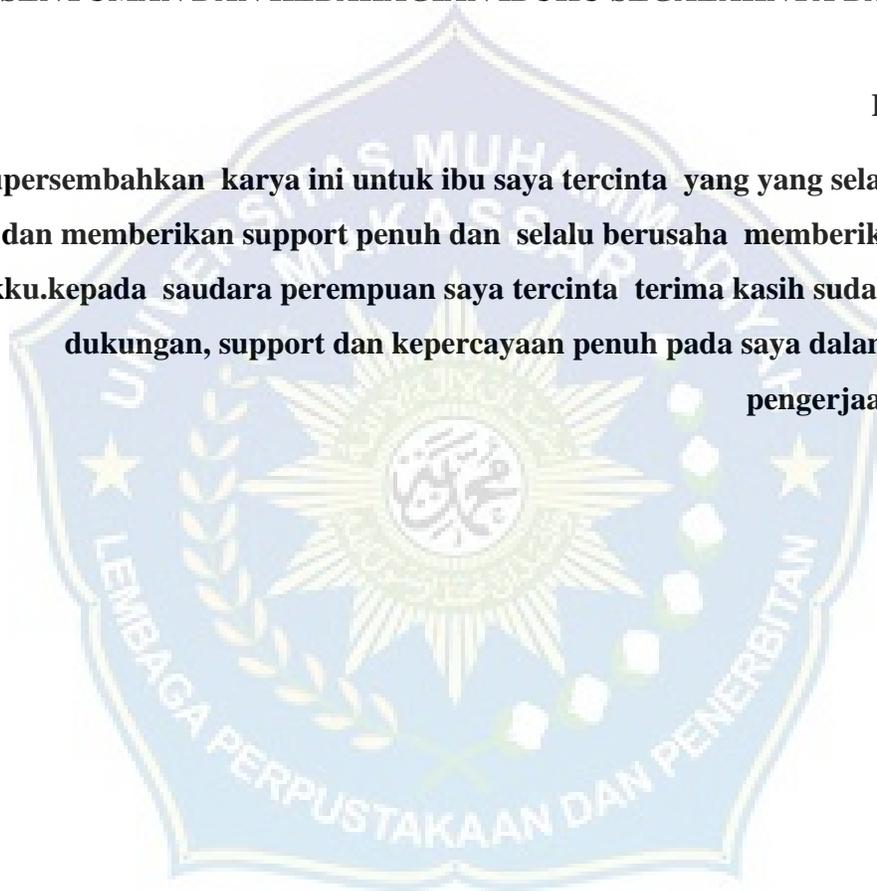
Motto:

“Dan (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya; ‘Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai kepertemuan dua lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun.’” (QS Al-Kahfi: 60)

“SENYUMAN DAN KEBAHAGIAN IBUKU SEGALAHNYA BAGIKU ”

Persembahan :

Kupersembahkan karya ini untuk ibu saya tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan support penuh dan selalu berusaha memberikan segalanya untukku.kepada saudara perempuan saya tercinta terima kasih sudah memberikan dukungan, support dan kepercayaan penuh pada saya dalam penyelesaian pengerjaan skripsi saya.



ABSTRAK

Femilianita, 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas 1 SD inpres Barombong 2 Kota Makassar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Prof.Dr.H. Andi Sukri Syamsuri.,M.Hum dan Pembimbing II Dr.Muhammad Akhir,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar siswa Kelas 1 SD inpres Barombong 2 Kota Makassar pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quazy-eksperimen* dalam bentuk *Pre-Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya yang melibatkan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas pembanding (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan menjadikan populasi sebagai sampel yaitu 40 siswa. teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media konkret , di peroleh nilai signifikan untuk pretest kelas kontrol sebesar 0.407 dan untuk nilai signifikan posttest kelas kontrol sebesar 0.451 dan untu perolehan nilai signifikan pada kelas eksperimen 0. 399 dan pada posttest yaitu 0.183,nilai signifikan yang di peroleh lebih besar dari 0.05 ($\alpha > 0.05$) sehingga data tersebut terdistribusi normal.uji homogenitas di peroleh sig 0.68,nilai signifikan lebih besar dari 0.05,jadi varian antara kelas pretest dan posttest adalah sama (homogen).Ini berarti bahwa penggunaan media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Barombong 2 kota Makassar .

Kata kunci: *Media Konkret, Hasil Belajar Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang maha penyayang dan maha pengasih atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proses penulisan skripsi ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Media konkret Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas 1 di SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, namun kesempurnaan tidak akan pernah dimiliki oleh manusia karena sejatinya kesempurnaan hanya dimiliki oleh sang pencipta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih setinggi-tingginya untuk Ibunda saya tercinta Ibunda Niata, kaka perempuan saya Hartati, Dr. Filawati S.S., M.Pd. serta adik bungsu saya Putri Wulan Dari sebagai motivasi penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis. Tak lupa pula terimakasih setinggi-tingginya kepada Alm. Nenek saya tercinta wa de Faahu yang sudah memberikan doa, dukungan penuh kepada saya pada saat menempuh jenjang S1, yang pada

akhirnya nenek saya pergi menghadap sang peng-cipta di saat proses penyelesaian studi saya.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa proses penulisan, penyusunan, dan perbaikan skripsi ini cukup banyak melibatkan berbagai pihak, terutama kepada Bapak Prof.Dr.H.Andi Sukri Syamsuri.,M.Hum. selaku pembimbing I serta Bapak Dr.Muhammad Akhir,M.Pd. selaku pembimbing II berkat arahan dan bimbingan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh staf pegawai dalam lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan serta membekali penulis

dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Ibu Fitri yanti muchtar,S.Pd.,M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik(PA) saya di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Terima kasih juga kepada Bapak Supri,S.Pd selaku Kepala sekolah Kepala Sekolah SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar serta guru dan staf SD Inpres Barombong 2 yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Terima Kasih kepada Ibu Dra.Hartati selaku guru di Kelas I SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar.
8. Terima Kasih kepada Om terbaik saya bapak Sabaruddin,S.Ag dan Ibu samniu yang sudah banyak memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya sahabat tercinta saya Parida,Sri Raldiastrari,Fitri Ramadhani,Wahidin Syarif yang telah memberikan support dan motivasi kepada penulis dari maba - sekarang menyelesaikan tugas akhir studi.
10. Terimakasih kepada sepupu-sepupu tersayang saya Sinta Anggraini,S.Pd dan Sitti Lasmin yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir studi.

11. Terimakasih kepada semua laka dan pembelajaran hidup yang sudah menjadi pendorong dan motivasi penulis agar semakin giat dalam penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada teman-teman KKN di kecamatan turikalle
13. Terimakasih banyak Siswa-siswi kelas I SD Inpres Barombong 2 untuk waktu dan kesediaan yang telah kalian berikan untuk menjadi subyek penelitian skripsi ini.
14. Terimakasih kepada semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih banyak.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengharapakan Ridha-Nya karena hanya kepada-Nya lah tempat kembalinya segala sesuatu. Akhir kata, meskipun telah bekerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik daan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 15 Mei 2024

Femilianita

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Hasil penelitian yang relevan.....	7
2. Pengertian Bahasa Indonesia SD	9
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	9
b. Tujuan Bahasa Indonesia	12
3. Pengertian Media	14
4. Pengertian Media Konkret	15
a. Penegertian media konkret.....	15
b. Jenis-jenis media konkret.....	16
c. Keuntungan dan kelemahan media konkret	16

5. Kurikulum Merdeka	18
a. Pengertian kurikulum merdeka	18
b. Kurikulum Sebagai Mata Pelajaran	20
c. Kurikulum Sebagai Pengalaman Belajar Siswa	21
d. Kurikulum Sebagai Program Rencana Belajar	22
6. Pengertian hasil belajar	22
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III Metode Penelitian.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Desain Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Devenisi Operasional Variabel	29
1. Media Konkret	29
2. Hasil belajar bahasa Indonesia	29
F. Pradigma Penelitian	30
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data	22
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	40
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN.....	50
RIWAYAT HIDUP.....	118



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Table 3.1. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	33
Table 3.3 Hasil Analisis Skor Hasil Belajar Siswa.....	35
Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	27
Gambar 2.2 Desain penelitian.....	28
Gambar 2.3 Pradigma Sederhana.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Hal
Lampiran 1. Modul Ajar	26
Lampiran 2. Soal Tes <i>Pret-Test&Post-Test</i>	26
Lampiran 3. kunci Jawaban	28
Lampiran 4. LKPD	79
Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa	82
Lampiran 6. Dokumentasi	84
Lampiran 7. SPSS 27	89
Lampiran 8. Persuratan	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan peserta didik yang lebih cerdas, damai dan terbuka. Oleh karena itu, pembaharuan harus selalu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi seperti: Pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem dalam penilaian, dan sebagainya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa:

“ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dapat menjadi sarana untuk menanamkan kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai berdasarkan Kurikulum yang berlaku (M.Akhir, 2017).

Untuk itu sebelum pembelajaran dikelas di mulai guru harus lebih memperhatikan kembali apa-apa saja yang perlu di persiapkan agar kegiatan

pembelajaran di kelas bisa lebih menyenangkan sehingga peserta didik jauh lebih aktif dalam pembelajaran. salah satunya caranya adalah memilih penggunaan media yang lebih efektif dan kreatif. Penggunaan media mempunyai karakteristik atau sifat-sifat khas, di mana ada kelebihan dan kekurangannya. Media dalam arti yang sempit dikenal dengan alat peraga. Alat peraga bahasa Indonesia merupakan bagian dari media pembelajaran. Ini diperlukan bagi peserta didik yang memulai belajar dengan bagian yang kongkret untuk memahami konsep yang abstrak. Benda kongkret sebagai perantara. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia

Media kongkret dapat di gunakan dalam meningkatkan efisiensi belajar siswa karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya serap siswa atas pembelajaran yang diberikan guru. Karena itu guru sangat berperan dalam merencanakan media apa yang akan digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Secara tidak langsung adanya media dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik lebih termotivasi, mudah memahami, dan mengerti maksud dari materi pelajaran yang disampaikan.

Media kongkret mampu memberikan arti nyata kepada hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak yaitu dengan kata-kata atau

hanya visual. Benda-benda konkret itu sendiri dapat diperoleh disekitar kita misalnya batu, daun kering, kelereng, buku, pensil, meja,sepatu, kaos kaki, sapu tangan, sendok, piring, dan lain-lain. Anak-anak terutama siswa kelas rendah akan mendapatkan banyak informasi dengan adanya interaksi dengan obyek nyata dan menarik, sehingga pemahaman anak akan lebih mudah terbentuk.

Hal ini juga ditunjang dengan adanya penjelasan terkait tahap perkembangan anak. Menurut Piaget sendiri ada 3 tahap perkembangan anak yaitu:

1. Bersikap secara intuitif \pm umur 4 tahun
2. Beroperasi secara konkrit \pm umur 7 tahun.
3. beroperasi secara formal \pm umur 11 tahun.

Media berasal dari kata “medium” yang berarti perantara. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dimulai dari konteks (situasi nyata), termasuk benda-benda nyata sebagai penunjang efektifitas pembelajaran siswa, misalnya penggunaan media konkret.

Menurut Mutoharoh (2018) menjelaskan media konkret adalah alat yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar informasi yang digunakan oleh pengajar untuk disampaikan kepada siswa dengan menggunakan alat yang benar-benar nyata, dapat dilihat, diraba, dipegang, dan digunakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas I SD inpres Barombong 2. Guru lebih banyak menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang kurang di pahami siswa. Guru lebih banyak menulis materi di papan tulis tanpa memberikan contoh yang jelas kepada siswa, menyebabkan siswa dominan lebih banyak mencatat apa yang guru tulis di papan tulis tanpa memahami isi atau makna dari penjelasan yang guru paparkan dan tulis di papan tulis. Hal ini mengakibatkan siswa tersebut kurang aktif dan cepat merasa bosan dalam kelas sehingga kurang menumbuhkan kemampuan berfikir pada siswa, sehingga siswa tersebut lebih sering bercerita dengan temannya sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Guru memberikan pelajaran kepada siswa masih menggunakan metode ceramah yang cenderung hanya membuat siswa menjadi penerima pengetahuan tanpa diberi kesempatan mengasah kemampuan berfikir peserta didik, sehingga siswa terbiasa hanya menghafal tanpa tau memecahkan masalahnya sendiri.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia rendah di SD inpres Barombong 2 ini karena kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran. khususnya di kelas 1 guru sesekali masih menggunakan gambar *prin out* yang kurang menarik untuk di jadikan sebagai media dalam pembelajaran, hal tersebut menyebabkan kurangnya minat atau perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

melihat hal ini, peneliti bermaksud menggunakan media konkret yang bertujuan untuk memberikan wujud nyata dalam materi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat perhatian dan aktivitas siswa untuk lebih aktif lagi di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media konkret adalah segala sesuatu yang berwujud dan dapat digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung untuk menyampaikan informasi dari guru ke siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui media konkret. maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul **“Pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas I SD inpres Barombong 2 KOTA MAKASSAR.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD inpres Barombong 2 ketika menggunakan media pembelajaran konkret?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SD inpres Barombong 2?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD inpres Barombong 2 ketika menggunakan media pembelajaran konkret?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media konkret terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SD inpres Barombong 2?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari media pembelajaran konkret dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga terpacu untuk terus berlomba-lomba menjadi yang terdepan dalam prestasi.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Penelitian ini erat kaitannya dengan prospek penilaian guru terhadap siswa.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas I SD dengan mata pelajaran yang diamati adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yang sebagai objek dan materinya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dengan membahas permasalahan yang sama dan sesuai dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septia Riyani dkk (2010) dengan judul penelitian:” *Penggunaan benda konkret sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menghitung pada pembelajaran tematik siswa kelas 1 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Bowongso*. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada tindakan siklus I dan siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN 2 Bowongso Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2020/2021. Pada pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema 3 Sub Tema 3 Pembelajaran 6 Muatan Pelajaran Matematika menunjukkan perbandingan hasil belajar Tematik Kelas 1 Tema 3 Sub Tema 3 Pembelajaran 6 Muatan Pelajaran Matematika antara pratindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Setelah melihat hasil observasi yang dilakukan peneliti, menyimpulkan bahwa tindakan kelas yang dilakukan berhasil dengan baik karena dari hasil observasi awal anak yang mengalami ketuntasan belajar hanya 12 orang siswa (48%). Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang berhasil mencapai Ketuntasan dalam belajarnya

meningkat menjadi 15 (60%) orang siswa, yang belum berhasil tinggal 10 (40%) orang siswa. Selanjutnya pada tindakan siklus II siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajarnya meningkat lagi menjadi 24 (96%) orang siswa. Pengembangan hasil belajar siswa perlu diimbangi terkait kemampuan self-regulated learning siswa (Alhadi& Supriyanto, 2017). Proses pengaturan belajar yang terstruktur memungkinkan siswa untuk merencanakan masa depan mereka dalam tiga domain perkembangan yaitu akademik, karir dan pribadi - sosial, serta memungkinkan konselor dan guru untuk mengamati kemajuan siswa sepanjang kontinum melalui pembelajaran (Syamsudin& Supriyanto, 2019).

Pengembangan diri siswa memerlukan kolaborasi antara orangtua, konselor, dan guru kelas pada tujuan yang sama dari pengembangan kompetensi anak usia melalui pembelajaran di sekolah (Supriyanto, 2016).

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013), dengan penelitian yang berjudul:”*Penggunaan Alat Peraga Berupa Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 2 Lebak Kec. Grobogan Kab. Grobogan*”. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa: Permasalahan yang dihadapi adalah penggunaan metode yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa, sehingga didapat penggunaan metode demonstrasi yang disertai dengan bantuan alat peraga berupa benda konkret pada pelaksanaan penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dibuat dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Siklus I dilaksanakan dengan perolehan hasil

dari 26 siswa sebanyak 18 anak yang mendapatkan nilai di atas KKM atau sekitar 73,07%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu yang diperoleh hasil belajar siswa dengan perolehan nilai 100% tuntas, sehingga diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini melalui metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga konkret hasil belajar siswa meningkat.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh ¹Hotmaida Margaretha Sianipar^{1,2} Muktar Panjaitan^{2,3} Hetdy Sitio³(2022), dengan penelitian yang berjudul:” *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 098019 Simpang Panei*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 098019 Simpang Panei. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design bentuk One-Group Pretest-Posttest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 098019 Simpang Panei, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test = 45 berada dalam kategori rendah dan nilai rata-rata post-test= 81 berada dalam kategori tinggi. Untuk mencari t tabel peneliti menggunakan tabel

distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1=15-1=14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,14$. Setelah diperoleh t hitung = 11,94 dan t tabel = 2,14 maka diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $11,94 > 2,14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media benda konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Putri Anditasari (2014), dengan penelitian yang berjudul:” *Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Hiburan Siswa Kelas 2 Sd Nurul Islam Mojokerto*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik dengan media benda konkret dan mengkaji dampak penggunaan media konkret terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika dan IPA pada tema hiburan, Siswa Kelas 2 SD Nurul Islam Mojokerto. Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah Action Reseach atau lebih dikenal dengan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada setiap siklus I, peneliti menerapkan model pembelajaran tematik dengan tema hiburan dengan metode STAD. Proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa diamati oleh peneliti dan guru kelas menggunakan lembar observasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Nurul Islam Mojokerto yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 13,5%. Pada siklus I memperoleh 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sebesar 14,6% dari 65,67% pada siklus I menjadi 80,3% pada siklus II. Selanjutnya ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang mengalami peningkatan sebesar 35% yaitu dari siklus I sebesar 50% menjadi 85% pada siklus II. Sedangkan mata pelajaran IPA meningkat sebesar 25%, dari 60% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar tema hiburan pada siswa kelas II SD Nurul Islam Mojokerto.

2. Pengertian Bahasa Indonesia SD

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut M.Ali (2020) Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasaindonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut KTSP 2006 (Depdiknas,2006:317) secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar,baik secara lisan maupun tulisan,serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil dan kesetaraan Indonesia.karena itu,standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus di kuasai oleh peserta didik ,karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang di persyaratkan tentang kriteria yang dipersyaratkan.di tetapkan dan di sepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan,keterampilan dan sikap bagi peserta didik

Menurut Arifin (1987:1), Bahasa indonesia yang baik adalah bahasa yang di gunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang di gunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa indonesia baku Jadi, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia adalah khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan

keterampilan menulis. Berikut adalah penjelasan dari keempat keterampilan tersebut:

- 1) Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai sesuatu bahasa. Keterampilan menyimak menyangkut sikap, ingatan, persepsi, kemampuan membedakan, intelegensi, perhatian, motivasi, dan emosi yang harus dilaksanakan secara integral dalam tindakan yang optimal pada saat penyimak berlangsung.
- 2) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.
- 3) Keterampilan membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman atau pengujaran kata-kata.
- 4) Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan produktif dan ekspresif.

Keempat keterampilan berbahasa di atas berhubungan erat satu dengan yang lain Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya (Abidin, 2012: 3).

b. Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di SD

Menurut Zulela (2012:4) tujuan yang di harapkan dapat di capai dalam pembelajaran bahasa indonesia agar peserta didik dapat;

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dngan etika yang berlaku,baik secara lisan maupun tulisan .
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagaibahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual,serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pakert, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual warga ndonesia

Menurut Ahmad Susanto (2013: 245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan,serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Menurut Hartati (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- b. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Pengertian Media

Menurut Gerlach dan Ely (1971: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah materi atau kejadian maupun manusia

sebagai media yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Areif Sardiman, dkk. (1996) mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram, 1982).
2. National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
3. Briggs berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
4. Association of Education Communication Technology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
5. Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

6. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar (Miarso, 1989).
7. Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed material), komputer, dan instruktur.

Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (messages) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengkaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (Methods)

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

4. Pengertian Media Konkret

a. Pengertian media konkret

Media benda konkret adalah media pembelajaran yang berasal dari benda-benda nyata yang banyak dikenal oleh peserta didik dan mudah didapatkan. Media ini mudah digunakan oleh guru dan peserta didik karena media ini sering dijumpai di lingkungan sekitarnya.

Menurut Syaodih (2010) menyatakan bahwa “Konkret atau objek yang sesungguhnya akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa

dalam mempelajari berbagai halaman, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu”.

b. Jenis-Jenis Media Konkret

Media konkret dibagi menjadi dua jenis yaitu media objek (konkret) sebenarnya dan media objek (konkret) pengganti. Media objek sebenarnya dibagi menjadi dua yaitu media objek alami dan media objek buatan. Media objek alami dibagi menjadi dua yaitu objek alami yang hidup dan objek alami yang tidak hidup (Mulyati, 2016).

c. Keuntungan dan Kelemahan Media Konkret

Menurut Syaodih (2014), ada beberapa keuntungan dan kelemahan media benda konkret, adalah sebagai berikut :

a) Keuntungan Media Benda Konkret/Objek Nyata

1. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu atau melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata. atau melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.

b) Kelemahan Media Benda Konkret/Objek Nyata

1. Membawa murid-murid ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.

2. Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apabila ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.
3. Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambaran bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung dengan media lain.

Adapun media yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SD, antara lain:

a) Kartu huruf

Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang terbuat dari potongan kertas kecil berbentuk segi empat atau lingkaran dan berisi huruf-huruf abjad dari huruf a-z. Kartu huruf tersebut di gunakan agar mempermudah guru dalam memperkenalkan huruf-huruf abjad kepada peserta didik, baik bentuk dan pengucapannya.

b) Kartu kata

Kartu kata merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kertas yang ukurannya lebih besar dari kartu huruf karena berisi satu kata, seperti: Ibu, Ayah, Kakak, Adik. Kartu kata ini memiliki fungsi gara mempermudah peserta didik dalam megenal suku kata pengenalan 2 suku kata ini di lakukan agar anak dapat membaca atau menuliskannya sehingga dapat dikembangkan menjadi satu kalimat.

Langkah-langkah penggunaan media konkret dalam penelitian ini yaitu:

- a) menetapkan tujuan secara jelas.
- b) memilih alat atau media konkret disekitar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c) menyusun perencanaan pembelajaran.
- d) melaksanakan penyajian pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan siswa.
- e) siswa mengamati bentuk benda nyata.
- f) guru memberikan kesempatan bertanya
- g) melakukan pembahasan hasil pengamatan bersama
- h) melakukan kegiatan tindak lanjut, dan melakukan evaluasi.

5. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Menurut Dr. H.A. Zaki Mubarak(2022) Kurikulum merdeka adalah sebuah nama kurikulum baru yang telah di sahkan sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Kurikulum ini akan di implementasikan secara menyeluruh pada tahun 2024 setelah dilakukan evaluasi K- 13.

Menurut Abdul Matin (2022) Inti dari kurikulum merdeka ini adalah merdeka belajar. Hal ini dikonsept agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Misalnya, jika dua anak dalam satu keluarga memiliki minat yang berbeda, maka tolak ukur yang dipakai untuk menilai tidak sama.

Kemudian anak juga tidak bisa dipaksakan mempelajari suatu hal yang tidak disukai sehingga akan memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah. Penerapan kurikulum merdeka terbuka untuk seluruh satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus, dan Kesetaraan. Selain itu, satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan angket kesiapan implementasi kurikulum merdeka yang mengukur kesiapan guru, tenaga kependidikan dan satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Pilihan yang paling sesuai mengacu pada kesiapan satuan pendidikan sehingga implementasi kurikulum merdeka semakin efektif jika makin sesuai kebutuhan.

Menurut kemendikbud Nadiem Makariem, inti dari kurikulum merdeka adalah merdeka belajar, yaitu konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Jika sebelumnya di kurikulum 2013 peserta didik harus mempelajari semua mata pelajaran (di tingkat TK hingga SMP) dan akan dijuruskan menjadi IPA/IPS di tingkat SMA, lain halnya dengan kurikulum merdeka. Di kurikulum Pengertian Kurikulum menurut Ahli pendidikan:

Kurikulum memang diperuntukkan untuk anak didik, seperti yang diungkapkan Murray Print (1993) yang mengungkapkan bahwa kurikulum meliputi:

1. Planned learning experiences
2. Offered withinan educational institution/program
3. Represented as a document; and

4. Includes experiences resulting from implementing that document.

Ia berpendapat bahwa kurikulum meliputi perencanaan pengalaman belajar atau program sebuah lembaga pendidikan yang diwujudkan dalam sebuah dokumen termasuk pengalaman belajar yang dihasilkan dari implementasi dokumen tersebut. Secara konseptual, kurikulum memiliki tiga dimensi pengertian yaitu sebagai mata pelajaran, sebagai pengalaman belajar, dan sebagai perencanaan program pembelajaran.

b. Kurikulum sebagai Mata Pelajaran

Tokoh yang berpendapat bahwa kurikulum sebagai mata pelajaran adalah Robert M Hutchins (1936) yang menyatakan “The curriculum should include grammar, reading, rethoric, and logic, and mathematic, and addition at the secondary level introduce the great books of the western world”. Pengertian kurikulum sebagai mata pelajaran yang harus ditempuh oleh anak didik merupakan konsep yang saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktek pendidikan (Saylor, Alexander, & Lewis, 1981) Dalam konsep ini kurikulum berkaitan erat dengan usaha untuk memperoleh ijazah. Ijazah sendiri menggambarkan kemampuan, yang artinya bahwa ketika anak didik memperoleh ijazah berarti ia telah menguasai mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum. Kurikulum berorientasi kepada isi atau materi pelajaran (content oriented).

Penguasaan isi pelajaran merupakan sasaran akhir proses pendidikan. Untuk evaluasi hasil belajar dilaksanakan tes hasil belajar. Selanjutnya yang

dipelajari dalam setiap mata pelajaran adalah ilmu pengetahuan sesuai dengan nama setiap mata pelajaran. Sebagai contoh: Bahasa Indonesia maka pada dasarnya anak mempelajari ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia, Pendidikan Agama maka berarti anak didik mempelajari ilmu pengetahuan tentang ilmu Agama. Dengan kata lain dalam konsep ini kurikulum pada hakekatnya adalah berisikan bidang studi.

c. Kurikulum sebagai Pengalaman Belajar Siswa

Pergeseran paradigma mengenai kurikulum dari kurikulum sebagai mata pelajaran ke kurikulum sebagai pengalaman belajar siswa dipengaruhi oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat. Perkembangan IPTEK memberikan dampak pada aspek kehidupan yang lain termasuk aspek pendidikan khususnya fungsi sekolah sebagai institusi pendidikan. Seiring dengan Perkembangan di semua aspek kehidupan, muncul berbagai macam kebutuhan hidup, karena itu beban sekolah pun menjadi bertambah. Sekolah tidak hanya dituntut membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dituntut mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral kepribadian, bahkan dituntut untuk dapat membekali anak didik dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi dunia pekerjaan. Selain itu dipengaruhi juga oleh penemuan-penemuan dan pandangan-pandangan baru dalam psikologi belajar, yang berpandangan bahwa belajar bukan merupakan kegiatan mengumpulkan pengetahuan, tetapi proses perubahan perilaku siswa, sehingga siswa belajar manakala memiliki perubahan perilaku.

Dalam konsep ini pengalaman dianggap lebih penting dari pada sekedar menumpuk pengetahuan. Menurut konsep ini kurikulum adalah seluruh kegiatan yang dilakukan anak didik baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan batasan kegiatan tersebut berada di bawah tanggung jawab guru (sekolah). Segala yang dilakukan siswa yang berada di bawah bimbingan guru adalah termasuk kurikulum. Contoh: tugas kelompok yang dilakukan di luar jam sekolah, atau dikerjakan di rumah, merupakan kurikulum karena tugas tersebut memang diberikan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diprogramkan sekolah.

d. Kurikulum sebagai Program atau Rencana Belajar

Pandangan ini berkembang sebagai respon terhadap konsep kurikulum sebagai pengalaman belajar. Berangkat dari pandangan bahwa jika kurikulum sebagai pengalaman belajar, akan sulit untuk menentukan dan mengukur pengalaman belajar tersebut. Hal ini karena segala bentuk perilaku siswa merupakan hasil dari pengalaman yang tidak mungkin dapat dikontrol guru, karena itu, konsep kurikulum sebagai pengalaman dianggap beberapa ahli sebagai konsep yang luas, sehingga makna kurikulum menjadi kabur dan tidak fungsional

6. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Nugraha, 2020) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar.

Menurut Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Menurut (Lestari,2012) Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukanya,perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.

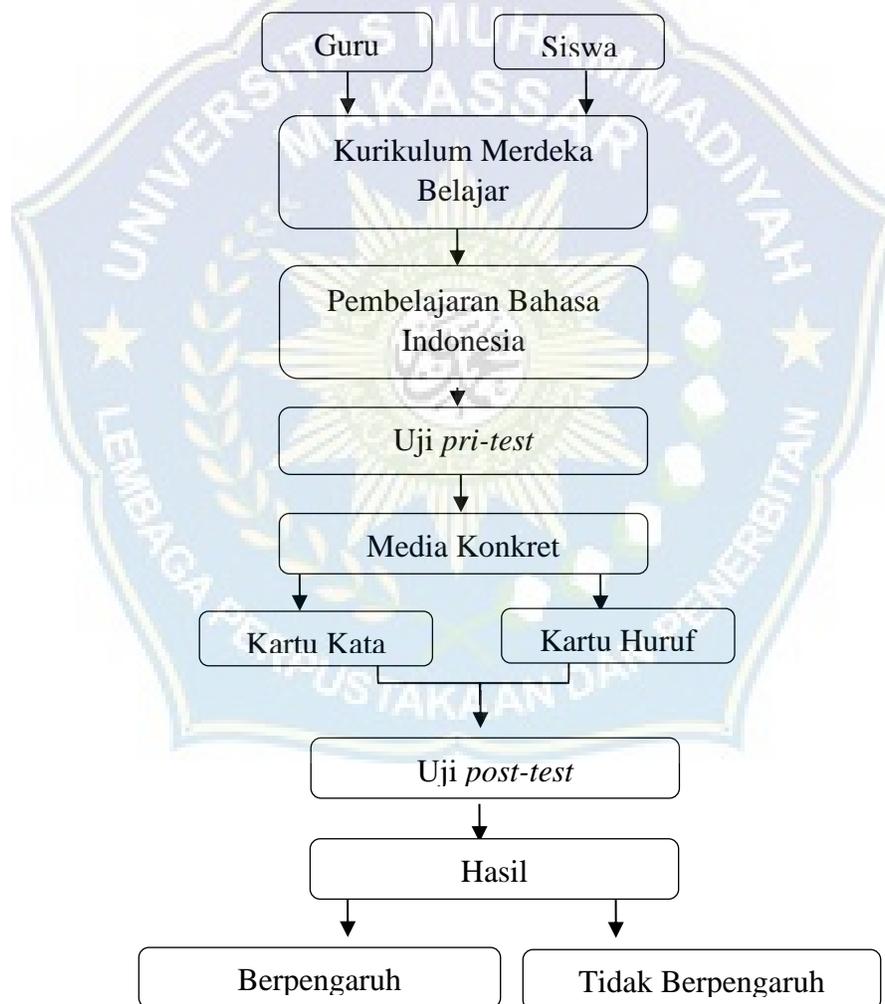
B. Kerangka Pikir

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa bagi setiap pelaku pembelajaran bahasa Indonesia,yaitu guru dan siswa,agar senantiasa mengarahkan aktivitas belajar bahasa Indonesia di sekolah pada pencapaian hasil belajar sesuai dengan KKM.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang telah ditargetkan tentunya guru harus bisa memfasilitasi siswa,agar siswa lebih mudah menerima dan mengolah materi pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan dan di ajakan.penggunaan media pembelajaran konkret di kelas selama pembelajaran berlangsung dampak yang positif karena dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas selain itu juga dapat memberi pengalaman tersendiri yang nyata dalam kehidupan peserta didik dan dapat menarik

motivasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran konkret, peneliti akan melakukan uji tes yang disebut *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum menggunakan media pembelajaran konkret dan setelah menggunakan media pembelajaran konkret.



2.1 kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut

- H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran konkret terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
- H_1 : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran konkret terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

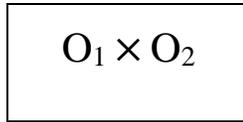
1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *quasy experimental*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh- sungguh karena masih terdapat variabel independen yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

2. Desain penelitian

penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti akan melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tertentu. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasy experimental* . Dimana kelas eksperimen akan diajar oleh peneliti dan kelas kontrol akan diajar oleh guru dengan media pembelajaran yang berbeda. Siswa akan diberikan test awal untuk menguji kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan atau tindakan. Setelah siswa diberi perlakuan atau tindakan siswa akan diuji kembali dengan tes yang sama untuk memperoleh hasil belajar siswa. Adapun desain desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dapat dilihat pada table berikut:

Desain penelitian



Gambar 2.2 desain penelitian
Sumber: Emzir, 2014

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

X = perlakuan yang diberikan

Model eksperimen yang meliputi 3 langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran konkret (benda asli).
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Barombong 2, Jl. Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2023-7 Januari 2024, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2013).

populasi bukan hanya orang, populasi merupakan objek yang dipelajari, populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Inpres Barombong 2 yang di bagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah populasi sebanyak 40 siswa

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

KELAS	Jenis kelamin		Jumlah Siswa	KET.
	Laki-laki	perempuan		
Kelas I A	12	8	20	<i>Kelas eksperimen</i>
Kelas I B	10	10	20	<i>Kelas kontrol</i>
Jumlah siswa kelas 1			40	

Sumber : papan data siswa kelas 1 SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar (2023).

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi.

Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua populasi kelas 1 SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar yang berjumlah 40 siswa, siswa laki-laki 22 orang dan siswa perempuan 18 orang.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri atas 2 yaitu:

1. Variabel Independen (X) atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiono, 2010: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media benda konkret.
2. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, diberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang di gunakan yaitu::

1. Media konkret

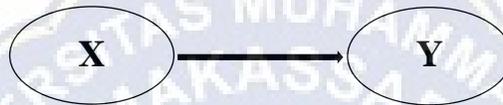
Media konkret merupakan media yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Contoh media konkret yang dapat digunakan antara lain: kartu huruf dan Kartu Kata Hasil belajar bahasa Indonesia

2. Hasil belajar bahasa Indonesia

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*pretest*) dan nilai yang diperoleh siswa pada saat *posttest*.

F. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. (Sugiyono, 2009: 66).



Gambar 2.3. Paradigma sederhana sumber (Sugiyono, 2009: 66).

Keterangan :

X = Penggunaan media

Y = Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tes hasil belajar, dengan menggunakan media pembelajaran konkret ini dilaksanakan pada awal dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan. Adapun bentuk tes yang dapat digunakan berupa tes pilihan ganda (*Multiple Choice item test*) dan LKPD.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 yang disusun oleh peneliti berdasarkan kurikulum materi yang diajarkan pada sekolah yang akan diteliti

H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang di peroleh dari sampel penelitian ini berupa data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi, tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian itu sendiri. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlanngsungnya penelitian. Observasi yang dilakukan yakni berupa pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru kelas 1 SD Inpres Barombong 2

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari informan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dan informan memberi jawaban dari pertanyaan tersebut. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini

adalah Guru kelas 1 SD inpres Barombong 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data dengan cara menghimpun keterangan-keterangan yang diperoleh dari dokumen atau catatan tertentu. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar yang dapat diketahui dari nilai hasil belajar berupa nilai-nilai dari rapor

4. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan media pembelajaran konkret.

5. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran konkret pada pembelajaran bahasa Indonesia.

6. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran konkret.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan

antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang direncanakan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.2. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
86-100	Sangat baik
73-86	Baik
60-72	Cukup
0-60	Perlu Bimbingan

Sumber : SD Inpres Barombong 2 kota Makassar(2023)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang di ajukan. dalam menggunakan uji-t ada beberapa hal yang perlu di perhatikan Dengan tahapan sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji merupakan data numeric yang merupakan hasil belajar *posttest*. dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang di ambil homogen (mempunyai varians yang sama). pengujian homogenitas di hitung dengan bantuan program SPSS 27. Dengan analisis data *levene's test of equality of error variance*. kriteria pengujian yaitu jika signifikan (p) yang di peroleh lebih besar $\alpha = 0,05$ maka data tersebut homogen.

c) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis di gunakan statistik yakni analisis kovarian dan kriteria pengujian adalah jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 di terima dan jika $\text{sig} > \alpha$ maka H_1 di tolak. Analisis uji hipotesis program SPSS versi 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV akan disajikan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa semua data yang diperoleh melalui instrumen penelitian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Jawaban atas rumusan masalah tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis data secara deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Barombang 2

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media konkret pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Inpres Barombang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Inpres Barombang 2 Kota Makassar

Deskriptif	Media Konkret			
	Eksperimen		kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	20	20	20	20
Skor maksimum	71.00	86.00	77.00	82.00
Skor Minimum	32.00	69.00	50.00	65.00
Rata-rata	54.25	79.00	61.65	73.55
Standar deviasi	10.82334	4.14221	7.89587	5.40443
Varians	117.145	17.158	62.234	29.208

Sumber: data hasil belajar bahasa Indonesia kelas 1 SD Inpres Barombang 2

Mencermati tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pretest pada kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar lebih rendah sebesar 54.25 dibandingkan pada nilai posttest menunjukkan rata-rata lebih tinggi mendapatkan nilai 79.00 dari nilai ideal yang mungkin dicapai sebesar 100. Hal ini menegaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas 1 SD inpres Barombong 2 yang diajar dengan menggunakan media konkret sebesar 24,75%. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest hasil belajar bahasa Indonesia siswa rata-rata nilai yang dicapai sebesar 61.65 Dan untuk nilai posttest rata-rata 73.55 dari nilai ideal yang di capai yaitu 100.

Berdasarkan keseluruhan nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa yang di ajar dengan menggunakan media konkret dapat di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi yang di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Nilai	Kategori	Media konkret							
		Kelas eksperimen				Kelas kontrol			
		Frekuensi		Presentase%		Frekuensi		Presentase%	
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
0-60	Perlu bimbingan	12	0	60	0	9	0	45	0
60-73	cukup	7	0	35	0	9	8	45	40
73-86	baik	1	19	5	95	2	12	10	60
86-100	Sangat baik	0	1	0	5	0	0	0	0

Sumber: data hasil belajar bahasa Indonesia kelas 1 SD Inpres Barombong 2

Mencermati tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa dikelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan media konkret di kategorikan siswa yang perlu bimbingan terdiri dari 12 orang(60%),kategori cukup 7 orang(35%),kategori baik 1 orang (5%),sangat baik 0.Sedangkan setelah diadakan perlakuan dengan menggunakan media konkret nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa sangat meningkat yang di kategorikan bahwa siswa yang perlu bimbingan terdiri dari 0,kategori cukup 0,baik 19 orang(95%), sangat baik 1 orang(5%),sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pretest memiliki kategori perlu bimbingan terdiri dari 9 orang (45%),kategori cukup 9 orang (45%),baik 2 orang(10%), sangat baik 0,dan pada posttest memiliki kategori perlu bimbingan terdiri dari 0,kategori cukup 8 orang(40%) ,baik 12 orang(60%), sangat baik 0.

Data tentang destribusi dan frequensi nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh pada saat sebelum dan sesudah di adakan perlakuan penerapan media konkret ,dan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak di adakan perlakuan media.Untuk medapatkan data destribusi dan frequensi kelas kontrol tetap di berikan test pretest dan posttest.

2. Analisis stastistik Inferensial

Teknik analisis data yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah analisis kovarium(anakova) dan skor pretest sebagai kovariat.Sebelum di lakukan uji hipotesis terlebih dahulu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dengan

menggunakan *klomogrov-smirnov test* dan uji homogenitas varian data dengan menggunakan *levene's test of equality of error variance*.

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media konkret ,setelah di lakukan uji normalitas di peroleh nilai signifikan untuk pretest sebesar 0.969 dan pada posttest yaitu 0.964,nilai signifikan yang di peroleh lebih besar dari 0.05 ($\alpha > 0.05$) sehingga data tersebut terdistribusi normal.uji homogenitas di peroleh sig 0.93,nilai signifikan lebih besar dari 0.05,jadi varian antara kelas pretest dan posttest adalah sama (homogen).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan perlakuan dengan penggunaan media konkret lebih berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa jikaa di bandingkan dengan siswa yang di ajar tanpa di berikan perlakuan media.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas varians maka dilakukan pengujian stastistik analisis kovarian untuk menguji hipotesis peneliti.kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig} > \alpha$ maka H_a ditolak.

Uji hipotesis pada analisis kovarian di lakukan dalam 2 tahap ,yaitu tahap pertama untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan hasil *pretest* siswa dan tahap kedua untuk mengetahui ada taua tidaknya pengaruh setelah di adakan pelakuan (eksperimen dan kontrol) terhadap hasil *posstest*.

Nilai $\text{sig. hitung}(0.00) > \alpha (0.00)$ berarti H_0 ditolak.jadi terdapat perbedaan yang segnifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di beri perlakuan dengan penerapan media konkret .Dengan demikian dapat di asumsikan bahwa siswa yang di ajar dengan menggunakan media konkret lebih berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di bandinngkan dengan siswa yang di ajar tanpa menguakan media .

B. PEMBAHASAN

Media konkret merupakan media yang membantu pengalaman nyata siswa.sehingga siswa dapat memperluas wawasan dan pengalaman yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.dengan adanya penggunaan media konkret membawa kesegaran dan variasi pengalaman belajar bagi siswa dan membuat hasil belajar siswa lebih bermakna bagi siswa itu sendiri.

Dengan adanya media konkret seperti pegenalan kartu huruf dan kartu kata,siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.Dalam Pelaksanaannya,gaya mengajar guru di sesuaikan dengan gaya belajar siswa,misalnya belajar sambil

bermain sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serata daya serap siswa terhadap materi pelajaran dapat di capai secara maksimal.

Merujuk dari data hasil penelitian siswa kelas 1SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar menggunakan media dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media konkret. hal ini dapat di liat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum di adakan perlakuan (pretest) dan rata-rata skor hasil belajar siswa setelah di adakan perlakuan (posstest).

Melihat data distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol maupun kelas kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dan perubahan pada masing-masing kategori. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar dikuatkan pula dari hasil distribusi pengkategorian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah adanya pemberian perlakuan terhadap hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan nilai tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media konkret pada saat proses pembelajaran memiliki hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan media. pada hasil belajar terlihat bahwa pada kelas eksperimen yang di ajar dengan menggunakan media konkret memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol

yang tidak menggunakan media. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar” (Purnawati dan Eldarni dalam Risanti, 2013:14). Romiszowki (dalam Kumala, 2011:12)

Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat di lihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posstest* siswa.penerapan media konkret pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 54.25 dibandingkan pada nilai *posttest* menunjukkan rata-rata nilai 79.00, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media konkrit memiliki rata-rata nilai sebesar 61.65. dan untuk nilai *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 73.55.berdasarkan data hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan media lebih baik dari pada hasil belajar siswa yg tidaka menggunakan media.

Beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan peneletian yang di lakukan oleh Septia Riyani (2010) dengan hasil penelitian *Penggunaan benda konkret sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menghitung dalam pembelajaran tematik* bahwa tindakan kelas yang dilakukan berhasil dengan baik karena dari hasil observasi awal anak yang mengalami ketuntasan hasil belajar hanya 12 orang siswa (48%). Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang berhasil mencapai Ketuntasan dalam belajarnya meningkat menjadi 15

(60%) orang siswa, yang belum berhasil tinggal 10 (40%) orang siswa. Selanjutnya pada tindakan siklus II siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajarnya meningkat lagi menjadi 24 (96%) orang siswa. Pengembangan hasil belajar siswa perlu diimbangi terkait kemampuan self-regulated learning siswa (Alhadi& Supriyanto, 2017). Dan penelitian juga di lakukan oleh Astuti (2013) dengan judul penelitian *Penggunaan Alat Peraga Berupa Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika* pada hasil belajar Permasalahan yang dihadapi adalah penggunaan metode yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa, sehingga didapat penggunaan metode demonstrasi yang disertai dengan bantuan alat peraga berupa benda konkret pada pelaksanaan penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dibuat dalam 22 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Siklus I dilaksanakan dengan perolehan hasil dari 26 siswa sebanyak 18 anak yang mendapatkan nilai di atas KKM atau sekitar 73,07%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu yang diperoleh hasil belajar siswa dengan perolehan nilai 100% tuntas.

Dari uraian di atas ,maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang di lakukan di kelas 1 SD Inpres Barombong 2 pada saat menggunakan media konkret lebih mempengaruhi hasil belajar siswa di bandingkan dengan hasil belajar yang di ajar dengan tidak menggunakan media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dapat di kemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas I SD Inpres Barombong 2 Mengalami Peningkatan sebesar 24,75%. Setelah Di Terapkanya Media Konkret
2. Penggunaan media konkret berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas I SD Inpres Barombong 2 Kota Makassar dapat dilihat melalui perbandingan antara pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar dengan menggunakan media dan pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajar tanpa menggunakan media. hal ini dapat di liat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum di adakan perlakuan (pretest) dan rata-rata skor hasil belajar siswa setelah di adakan perlakuan (posstest)

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan media konkret yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Inpres Barombong 2, maka dapat di kemukakan beberapa saran sevagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Barombong 2 di sarankan untuk lebih aktif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan media konkret dalam pembelajaran agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.
2. Kepada peneliti di harapkan mampu memngembangkan penggunaan dari media konkret ini pada pembelajaran lain demi tercapainya tujuan yang ingin di capai.
3. Kepada calon peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan kembali penggunaan dari media konkret pada saat pembelajaran berlangsung.serta dapat memperkuat hasil penelitian selanjutnya dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Matin,dkk “Implementasi kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo”,
Jurnal Kependidikan Islam, no. 1 (2022) : 62.
- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*.
Bandung:Refika Aditama. Arsjad, Maidar G Dan Mukti U.S. (1988).
- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan Dan
Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Akhir, Muhammad. (2017). *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching
terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD*. Indonesian Journal of
Primary Education. 1(2): 30
- Alhadi, S. dan Supriyanto, A. (2017). *Self-Regulated Learning Concept: Student
Learning Progress*. Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan Dan
Konseling Dalam Penguatan Pendidikan Karakter, 333–342.
<http://seminar.uad.ac.id/index.php/snbkuad/article/download/91/94>
- Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA)
di Sekolah Dasar.PERNIK: Jurnal PAUD. Vol. 3. No. 1. September 2020.
Univ. PGRI Palembang. H. 35-44
- Anditasari,Putri. " Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Pada Tema Hiburan Siswa Kelas 2 Sd Nurul Islam
Mojokerto." [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-
pgsd/article/view/12213](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12213).
- Arifin, E. Zaenal. 1989. *Berbahasa Indonesialah Dengan Benar*. Pt. Mediyatama
Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas
- Dr. H.A. Zaki Mubarak, *desain kurikulum merdeka era revolusi 4.0*, (Jakarta:
Penyelaras Aksara, 2022)
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet. 4. Jakarta:
Rajawali Pers
- Gerlach dan Elly. 2007. *Pengertian Media*. Jakarta. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Gerlach dan Ely. (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second
Edition, by V.S.
- Hartati, Tatat .2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd
KelasRendah*.From:[Http://File.Upi.Edu/direktori/dualmodespendidikan_Bahas
a_Dan_Sastra_Indonesia_Di_Sekolah_Dasar_Kelas_Rendah](http://File.Upi.Edu/direktori/dualmodespendidikan_Bahasa_Dan_Sastra_Indonesia_Di_Sekolah_Dasar_Kelas_Rendah).Jakarta:
Kencana Prenadamedia Group.
- Heinich R, et all, 1996, *Instructional Media and Tecnologies for Learning, 5
edition, New York : Macmillan Publishing Company*
- Lestari,sri 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana
- Lovita, R. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap
Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siswa Cerebral Palsy Kelas Iii Di Slb
Negeri 1 Bantul*. Widia Ortodidaktika, 6 (3), 241-251.

- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Al Asma:Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1.
- Mutoharoh, S. (2018). *Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Ii Di Mi Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*. [Skripsi, Iain Purwokerto].
- Nugraha Fahmi Dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher. Rosdakarya Sarana Perkasa: Jakarta.
- Print, Murray (1993), *Curriculum Development and Design. Second Edition*. Australia: Allen and Unwin
- Purnamawati dan Eldarni. (2001). *Media Pembelajaran*. Jakarta. CV. Rajawali.
- Riyana, Septi,dkk. (2019).*Penggunaan Benda Konkret Sebagai Media untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar*
- Sadiman Arief (dkk), 1996 , *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, hal 6
- Sianipar,Hotmaida”dkk” Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 098019 Simpang Panei." <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8521?articlesBySameAuthorPage=2>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarti, M Subana. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik Dan Media Pengajaran*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Susanto ,Ahmad 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta :kencana Prenada Media Groub.
- Syaodih S, Nana. 2010. *Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Fkip Unismuh Makassar. 2023. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005),
- Yusuf hadi Miarso, *Media Instruksional*.Pusat TKPK, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays, surrounded by a wreath of leaves and flowers. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge of the shield, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

LAMPIRAN



DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

HORE, AKU BISA MENULIS

Fase A



Modul Ajar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Fase : A (Kelas 1-2)

Judul : Hore, Aku Bisa Menulis

Pengarah

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Dr. Iwan Syahril, Ph.D

Penanggung Jawab

Direktur Sekolah Dasar

Dr. Muhammad Hasbi, M.Pd.

Penulis

Sucik Ike Wahyuni, M.Pd. (UPTD SPF SDN Suger Lor 3, Kab. Bondowoso - Jawa Timur)

Pengarah Materi

Dr. Sugiyanto (Direktorat Sekolah Dasar)

Dr. Ir. Eko Warisdiono, M.M. (Direktorat Sekolah Dasar) Ine Rahmawati, S.Pd., M.Si. (Direktorat

Sekolah Dasar) Waluyo, S.S., M.E. (Direktorat Sekolah Dasar)

Resti Ningsih, S.Pd., M.Si. (SD Mutiara Hati, Kota Tangerang)

Diterbitkan oleh:

Direktorat Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemendikbud, Gedung E Lantai 17-18 Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Tahun 2023

Alokasi Waktu :

3 x pertemuan (9 JP)

(Guru dapat menyesuaikan jumlah JP sesuai kondisi di satuan pendidikan)

ATP yang digunakan :

<https://static.perangkat-ajar.belajar.id/SD.A.IND.NOT.1.pdf>

Tujuan Pembelajaran (TP)

Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat

Pertemuan 1 Menebalkan Garis Putus-Putus

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengecek kesiapan belajar peserta didik.
2. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan gambaran kegiatan secara umum yang akan dilakukan hari ini.
3. Guru menanyakan secara klasikal tentang buah kesukaan peserta didik.
4. Peserta didik mengerjakan lembar kerja mencari bayangan buah. Kegiatan ini untuk mengidentifikasi kesiapan belajar peserta didik terkait cara memegang pensil saat menulis.
5. Peserta didik mengamati gambar tentang cara menulis yang benar mulai dari cara duduk, cara memegang pensil, jarak mata dengan buku, dan pencahayaan dengan bimbingan guru.
Peserta didik juga dapat mengamati gambar cara menulis pada Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 halaman 18.
(<https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/books/BOvWX3OZ2j>)
6. Guru membimbing peserta didik memperagakan cara duduk yang tepat saat menulis.

7. Guru mengajak peserta didik melakukan permainan “Lihat Temanku”

Aturan permainan:

- a. Peserta didik duduk berpasangan.
- b. Guru mengajak siswa menyanyi lagu “Lihat Temanku” (gubahan lagu “LihatKebunku”)

Lihat Temafiku

Lihat temanku, mulai menulis

Duduk yang tegak, dan memegang pensil Mata ke buku, sejauh penggaris

Ayo bersama, belajar menulis

- c. Begitu lagu selesai, salah satu peserta didik diminta memperagakan cara duduk yang tepat saat menulis.
 - d. Peserta didik lain mengamati apakah sikap duduk temannya sudah benar. Peserta didik juga dapat membantu pasangannya membetulkan posisinya.
 - e. Kegiatan dapat dilakukan berulang hingga peserta didik terbiasa.
8. Peserta didik diminta memegang pensil dengan benar dan nyaman untuk siap menulis.
9. Peserta didik menebalkan garis putus-putus dengan memperhatikan cara menulis yang benar.

Diferensiasi pembelajaran dengan teknik *scaffolding*, yaitu pemberian bantuan kepada peserta didik selama tahap awal pembelajaran dan mengurangi bantuan tersebut ketika ia mampu mengerjakan sendiri.

Untuk peserta didik yang belum mampu memegang alat tulis dengan benar:

- a. Guru membimbing peserta didik memegang alat tulis dengan benar.
- b. Peserta didik menebalkan garis lurus dan lengkung putus-putus.

Untuk peserta didik yang telah mampu memegang alat tulis dengan benar dapat langsung menebalkan garis lurus dan lengkung putus-putus.

10. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui.

11. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik. Alternatif kegiatan refleksi:
 - a. Peserta didik mengisi lembar refleksi dengan bimbingan guru.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal dan peserta didik diminta menunjukkan emoji yang sesuai dengan apa yang dia rasakan.
12. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



Asesmen Pembelajaran

- Asesmen awal : peserta didik diminta mengerjakan lembar kerja mencari bayangan buah, guru melakukan observasi keterampilan menulis peserta didik.
- Asesmen Formatif : observasi keterampilan menulis permulaan (cara duduk, memegang alat tulis, jarak mata dengan buku) saat peserta didik menebalkangaris putus-putus.

Media Pembelajaran

- Gambar/poster “Cara Menulis yang Benar”.

Sumber Belajar

Sofie Dewayani, (2021). Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas 1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap duduk tegak.
2. Menunjukkan memegang pensil di antara dua jari.
3. Menjaga jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokusmata).

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Permulaan

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

No	Kriteria	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	Duduk tegak		
2	Pensil dipegang di antara dua jari		
3	Jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokus mata)		
4	Menjaga sikap tubuh (1) dan (2) selama kegiatan menulis		
Kesimpulan: peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika memenuhi kriteria pada poin 1, 2, dan 3.			

Alternatif format penilaian:

No	Nama Peserta didik	Kriteria				Kesimpulan
		1	2	3	4	

Keterangan:

Kriteria 1 : Duduk tegak

Kriteria 2 : Pensil dipegang di antara dua jari

Kriteria 3 : Jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokusmata)

Kriteria 4 : Menjaga sikap tubuh (1) dan (2) selama kegiatan menulis

Nama :

Yuk mencari bayangan buah!

Hubungkan gambar buah di sebelah kiri dengan bayangan yang sesuai di sebelah kanan!



CARA MENULIS YANG BENAR

1. Sikap tubuh tegak



2. Atur jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter

3. Pensil dipegang di antara dua jari



4. Pencahayaan cukup



Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 1

Nama : _____

Ayo, bantu kelinci berikut untuk mendapatkan wortelnya.
Pegang pensil kalian dengan benar dan duduklah dengan
tegak saat menulis!



Pertemuan 2 Menebalkan Huruf Putus-Putus

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengecek kesiapan belajar peserta didik.
2. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan gambaran kegiatan secara umum yang akan dilakukan hari ini.
3. Peserta didik menyanyikan lagu “a-b-c” dengan bimbingan guru.
4. Guru menunjukkan beberapa kartu atau poster huruf kapital dan huruf kecil. Guru membimbing peserta didik melafalkan bunyi huruf tersebut. (contoh kartu terlampir)
Peserta didik juga dapat mengamati huruf pada Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 1 halaman 9.
(<https://guru.kemdikbud.go.id/perangkat-ajar/books/BOvWX3OZ2j>)
5. Peserta didik mengerjakan LKPD menghubungkan huruf kapital dan huruf kecil yang sesuai.
Jika memungkinkan guru dapat melakukan permainan kartu huruf dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Guru menyiapkan kartu huruf kapital (A-Z) dan kartu huruf kecil (a-z).
 - b. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok kapital dan kelompok kecil
 - c. Masing-masing peserta didik menerima satu kartu sesuai dengan kelompoknya.

* Jumlah kartu disesuaikan dengan jumlah peserta didik, misalkan masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh orang maka guru menyiapkan pasangan huruf sebanyak sepuluh. Huruf yang lainnya bisa digunakan pada sesi permainan berikutnya.

- d. Peserta didik mencari pasangan huruf kapital dan huruf kecil yang sesuai.
 - e. Setiap pasangan diminta menunjukkan di depan teman yang lain.
 - f. Guru membimbing peserta didik melakukan konfirmasi ketepatan pasangan tersebut.
6. Guru meminta peserta didik menyebutkan nama panggilan teman lalu menanyakan huruf awal dari nama tersebut.

* Guru juga dapat menanyakan hewan atau warna kesukaan peserta didik dan huruf awalnya.

Media Pembelajaran

Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

- Asesmen Formatif : observasi keterampilan menulis permulaan (cara duduk, memegang alat tulis, jarak mata dengan buku) saat peserta didik menebalkan huruf putus-putus.
- Kartu huruf A-Z

Sumber Belajar

Sofie Dewayani, (2021). Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas 1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap duduk tegak.
 2. Menunjukkan memegang pensil di antara dua jari.
 3. Menjaga jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokus mata).
7. Peserta didik mengambil undian huruf yang telah disediakan guru.
- * Undian huruf dapat menggunakan kertas atau bentuk lainnya.
8. Peserta didik menebalkan huruf putus-putus sesuai hasil undian.
9. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui.
10. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik. Alternatif kegiatan refleksi:

a. Peserta didik mengisi lembar refleksi dengan bimbingan guru.

Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal dan peserta didik dimintamenunjukkan emoji yang sesuai dengan apa yang dia rasak

Asesmen Pembelajaran

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Permulaan

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

No	Kriteria	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	Duduk tegak		
2	Pensil dipegang di antara dua jari		
3	Jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokus mata)		
4	Menjaga sikap tubuh (1) dan (2) selama kegiatan menulis		
Kesimpulan: peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika memenuhi kriteria pada poin 1, 2, dan 3.			

Alternatif format penilaian:

No	Nama Peserta didik	Kriteria				Kesimpulan
		1	2	3	4	
Keterangan: Kriteria 1 : Duduk tegak Kriteria 2 : Pensil dipegang di antara dua jari Kriteria 3 : Jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokusmata) Kriteria 4 : Menjaga sikap tubuh (1) dan (2) selama kegiatan menulis						

Contoh Kartu Huruf

Contoh kartu huruf dapat diunduh pada tautan berikut: <https://s.id/KartuHuruf>



Nama

Tanggal

HUBUNGKAN HURUFNYA!

Buat garis untuk menghubungkan huruf besar di sebelah kiri dengan huruf kecil di sebelah kanan.

F •	• a	K •	• m
D •	• f	H •	• n
C •	• e	L •	• k
B •	• d	I •	• o
G •	• g	O •	• i
F •	• c	J •	• i
A •	• f	M •	• j
E •	• b	N •	• h

Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 2 (2)

Berikut contoh LKPD huruf A.

Untuk huruf lain dapat diunduh pada tautan : <https://s.id/LK-Huruf>

Nama: _____

Ayo, tebakkan huruf-huruf berikut!



Handwriting practice lines for the letter 'A'. The first two rows are for uppercase 'A', and the next two rows are for lowercase 'a'. Each row contains five dashed letters for tracing. The final two rows are for mixed case 'Aa', with each row containing three dashed pairs of 'Aa' for tracing.

Pertemuan 3 Menebalkan Kata

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengecek kesiapan belajar peserta didik.
2. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan gambaran kegiatan secara umum yang akan dilakukan hari ini.
3. Guru mengingatkan kembali tentang cara menulis yang benar dimulai dari caramemegang pensil, cara duduk, dan jarak mata dengan buku, dengan bantuan gambar/poster.
4. Peserta didik mengerjakan LKPD menebalkan kata dengan tetap memperhatikan cara menulis yang benar.
** Alternatif pembelajaran: guru menuliskan contoh kata pada masing-masing buku tulis peserta didik dan peserta didik diminta menuliskannya kembali secara berulang dibawahnya.*
5. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui.
6. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik. Alternatif kegiatan refleksi:
 - a. Peserta didik mengisi lembar refleksi dengan bimbingan guru.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan secara klasikal dan peserta didik diminta menunjukkan emoji yang sesuai dengan apa yang dia rasakan.
7. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Asesmen Pembelajaran

- Asesmen Sumatif : observasi keterampilan menulis permulaan (cara duduk, memegang alat tulis, jarak mata dengan buku) saat peserta didik menebalkankata.

Media Pembelajaran

- Gambar/poster “Cara Menulis yang Benar”.
Sumber Belajar

Sofie Dewayani, (2021). Bahasa Indonesia: Aku Bisa! Untuk SD Kelas I. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap duduk tegak.
2. Menunjukkan memegang pensil di antara dua jari.
3. Menjaga jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokus mata).

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Permulaan

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

No	Kriteria	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	Duduk tegak		
2	Pensil dipegang di antara dua jari		
3	Jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokus mata)		
4	Menjaga sikap tubuh (1) dan (2) selama kegiatan menulis		

Kesimpulan: peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika memenuhi kriteria pada poin 1, 2, dan 3.

Alternatif format penilaian:

No	Nama Peserta didik	Kriteria				Kesimpulan
		1	2	3	4	

Keterangan:

Kriteria 1 : Duduk tegak

Kriteria 2 : Pensil dipegang di antara dua jari

Kriteria 3 : Jarak mata dengan buku sekitar 30 sentimeter (sesuai titik fokusmata)

Kriteria 4 : Menjaga sikap tubuh (1) dan (2) selama kegiatan menulis

Tindak Lanjut

- a. Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberi arahan menuliskankalimat sederhana secara berulang atau beberapa kalimat sederhana dengan memperhatikan cara menulis yang benar.
- b. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan bimbingan dalam cara menulis dengan benar melalui latihan menebalkan garis/huruf putus-putus.

Nama :

Kelas :

Ayo, cocokkan gambar berikut!

Tebalkan kata putus-putus di samping kanan kemudian cocokkan gambar dengan kata yang sesuai!



buku



sapu



pensil



lemari



tas

Catatan Refleksi

1. Gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran:

2. Kekuatan dari pembelajaran yang saya lakukan:

3. Kelemahan dari pembelajaran yang saya lakukan:

4. Rencana tindak lanjut pembelajaran:

Lembar Refleksi Siswa

REFLEKSI

Nama:

Berilah tanda centang pada emoji yang sesuai!

Aku merasa senang



Tugasku selesai



Aku memahami materi



Aku akan terus belajar



Lampiran 2 “Tes Hasil Belajar

**Lembar Soal pilihan ganda
Pret-Test dan Post-Test**

Nama :

Kelas :

No. absen:

Berilah tanda (X) silang pada huruf a b atau c yang merupakan jawaban yang benar

1. Urutan huruf abjad dibawah ini yang benar adalah ?
 - a. A-C-D-E-B
 - b. A-B-C-E-D
 - c. A-B-C-D-E
2. Urutan huruf abjad di bawah ini yang benar adalah ?
 - a. F-H-J-I-G
 - b. F-G-H-I-J
 - c. G-H-I-J-F
3. Jika huruf-huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf-huruf ini menjadi kata ?

 - a. SITI
 - b. TSII
 - c. IITS
4. Jika huruf-huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf-huruf ini menjadi kata ?

 - a. BACA
 - b. CAAB
 - c. ABCA
5. Huruf awal pada kata **TOPI** adalah ?
 - a. **P**
 - b. **T**
 - c. **O**
6. Ada berapakah jumlah huruf abjad pada kata **KAMBING** ?
 - a. Empat
 - b. Tujuh
 - c. Delapan

7. Ada berapakah jumlah huruf vokal dalam kata **GAJAH** ?

- a. Dua
- b. Tiga
- c. Satu

8. Gambar manakah yang menunjukkan garis zig-zag ?

- a. 
- b. 
- c. 

9. Gambar manakah yang menunjukkan garis lengkung ?

- a. 
- b. 
- c. 

10. Berikut ini adalah posisi duduk yang benar yaitu...

- a. 
- b. 
- c. 

11. Balon itu mirip dengan?

- a. Bola
- b. Sepatu
- c. Baju

12. Apakah kamu suka bermain gelembung sabun ? bentuk gelembung sabung adalah?

- a. Kotak
- b. Bulat

- c. Segitiga
13. Jika mau menggambar, kita harus menggunakan buku?
- a. Buku gambar
 - b. Buku cerita
 - c. Buku tulis
14. Jika kita malas sarapan pagi, maka kita akan?
- a. Bersemangat
 - b. Giat belajar
 - c. Ngantuk, pusing, dan lemas
15. Contoh sikap tertib adalah?
- a. Tidak terlambat ke sekolah
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Teriak-teriak di dalam kelas
16. Sebelum tidur sebaiknya kita harus?
- a. Menyapu lantai
 - b. Mengepel lantai
 - c. Gosok gigi
17. Supaya kita menjadi anak yang pintar, maka harus?
- a. Rajin belajar
 - b. Rajin beribadah
 - c. Rajin berlatih
18. Anak yang tertib membuang sampah di?
- a. Jalan
 - b. Sekolah
 - c. Tempat sampah

19. Jika jarang menggosok gigi maka kita akan berwarna?

- a. Biru
- b. Kuning
- c. Hijau

20. Dimas mempunyai 2 bola, kemudian dia membeli 2 bola lagi, berapakah jumlah bola milik Dimas sekarang?

- a. 2
- b. 3
- c. 4

Lampiran 3
Kunci Jawaban Soal Pre-test dan Post-test untuk Kedua Kelas
KUNCI JAWABAN

1. C	11. A
2. B	12. B
3. A	13. A
4. A	14. C
5. B	15. B
6. B	16. C
7. C	17. A
8. B	18. C
9. A	19. B
10. A	20. C

Lembar Kerja Peserta Didik
Menebalkan Huruf



Tebalkan garis putus-putusnya



Tulislah seperti contoh

Ceri Ceri

capung capung

Yuk Mencari Bayangan Buah!

Carilah bayangan dari gambar buah-buahan berikut ini!



MENCARI BAYANGAN: KUE MANIS

Kue-kue di bawah ini tampak lezat, ya? Ayo kita pasangkan dengan bayangannya!



Lampiran 5
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR PRE-TEST DAN POST TEST
KELAS EKSPERIMEN & KONTROL KELAS 1 SD INPRES BAROMBONG 2
KOTA MAKASSAR

Data Nilai Hasil belajar pre-test dan post-test kelas eksperimen

No	Nama Siswa	skor	
		<i>Pret-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	APR	71	80
2.	AA	61	81
3.	AS	61	83
4.	AL	60	77
5.	DRI	44	75
6.	FF	59	75
7.	JNS	50	75
8.	AP	56	77
9.	MDM	64	80
10.	MFR	65	81
11.	MLH	32	76
12.	MAU	56	81
13.	MR	56	75
14.	MS	44	69
15.	MYR	40	79
16.	MAPA	65	80
17.	MASP	40	81
18.	NS	68	84
19.	NNRR	50	86
20.	SET	43	85

Data Nilai Hasil belajar pre-test dan post-test kelas kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	ARS	50	70
2.	ACNA	50	66
3.	AS	68	68
4.	AGR	54	75
5.	AN	70	82
6.	FN	54	75
7.	H	60	74
8.	MFAA	60	74
9.	MA	58	77
10.	MAHA	57	78
11.	MB	77	80
12.	MH	76	80
13.	MZ	67	79

14.	MS	63	78
15.	NKA	71	77
16.	NAA	58	70
17.	NIS	57	65
18.	NS	56	65
19.	N	66	68
20.	RK	61	70

Lampiran 5
LEMBAR OBSERVASI
(Format Observasi Guru)

Nama Sekolah : SD Inpres Barombong 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : I (Satu)

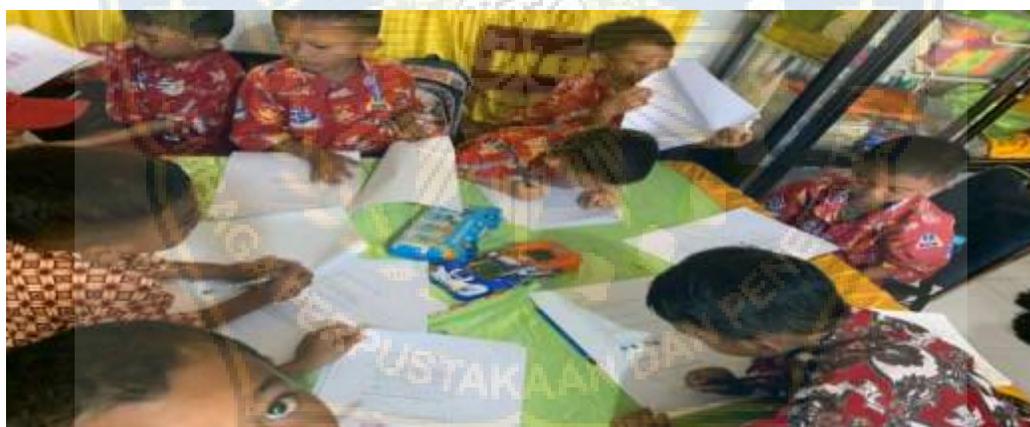
No	Peran Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru menyapa siswa	√	
3.	Guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya	√	
4.	Guru memotivasi siswa untuk belajar	√	
5.	Guru menyampaikan pembelajaran untuk hari ini	√	
6.	Guru menjelaskan pentingnya pelajaran	√	
7.	Guru menunjukkan media Kartu Huruf	√	
8.	Guru bertanya huruf apa saja yang terdapat pada media tersebut	√	
9.	Guru menunjuk setiap siswa secara bergantian untuk melafalkan kembali huruf abjad melalui kartu huruf dan kartu kata	√	
10.	Guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf vokal dan konsonan menggunakan media konkret(Kartu huruf & Kartu kata)	√	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
12.	Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar	√	

Lampiran 6



Dokumentasi penyerahan surat tugas penelitian

A. Foto kegiatan proses pembelajaran di kelas eksperimen



1. Siswa mengerjakan soal pre-test



2. Media kartu huruf



3. Guru Mengenalkan Kartu Huruf Kepada Siswa Dan Siswa Merangkai Hurufnya Menjadi Sebuah Kata



4. Memberikan Orientasi Tentang Tujuan Penggunaan Kartu Huruf



5. Siswa membagi kelompok



6. Siswa Berdiskusi Kelompok dan Mengerjakan Tugas Belajar dengan Menggunakan Kartu Huruf terkait dengan permasalahannya



7. Guru membantu siswa dalam mengerjakan LKPD



8. Siswa mengerjakan soal post-test

B. Dokumentasi kegiatan proses pembelajaran di kelas kontrol



1. Siswa mengerjakan soal pre-tes



2. Proses pembelajaran guru mengenalkan huruf kepada siswa melalui papan tulis dan proses pengenalan huruf yang dilakukan guru



3. Guru memeriksa tugas siswa



4. siswa mengerjakan post-test
Lampiran 7

DESKRIPTIF HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
pretest_eksperimen	20	39.00	32.00	71.00	54.2500	2.42017	10.82334	117.145
posttest_eksperimen	20	17.00	69.00	86.00	79.0000	.92623	4.14221	17.158
Valid N (listwise)	20							

Frequency

Statistics			
		pretest_eksperimen	posttest_eksperimen
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		54.2500	79.0000
Std. Error of Mean		2.42017	.92623
Median		56.0000	80.0000
Mode		56.00	75.00 ^a
Std. Deviation		10.82334	4.14221
Variance		117.145	17.158
Range		39.00	17.00
Minimum		32.00	69.00
Maximum		71.00	86.00
Sum		1085.00	1580.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

pretest_eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.00	1	5.0	5.0	5.0
	40.00	2	10.0	10.0	15.0
	43.00	1	5.0	5.0	20.0
	44.00	2	10.0	10.0	30.0
	50.00	2	10.0	10.0	40.0
	56.00	3	15.0	15.0	55.0
	59.00	1	5.0	5.0	60.0
	60.00	1	5.0	5.0	65.0
	61.00	2	10.0	10.0	75.0
	64.00	1	5.0	5.0	80.0
	65.00	2	10.0	10.0	90.0
	68.00	1	5.0	5.0	95.0
	71.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

posttest_eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69.00	1	5.0	5.0	5.0
	75.00	4	20.0	20.0	25.0
	76.00	1	5.0	5.0	30.0
	77.00	2	10.0	10.0	40.0
	79.00	1	5.0	5.0	45.0
	80.00	3	15.0	15.0	60.0
	81.00	4	20.0	20.0	80.0
	83.00	1	5.0	5.0	85.0
	84.00	1	5.0	5.0	90.0
	85.00	1	5.0	5.0	95.0
	86.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

DESKRIFTIF HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
pretest_kontrol	20	27.00	50.00	77.00	61.6500	1.76557	7.89587	62.345
posttest_kontrol	20	17.00	65.00	82.00	73.5500	1.20847	5.40443	29.208
Valid N (listwise)	20							

Frequencies

Statistics

	pretest_kontrol		posttest_kontrol	
	N	Valid	20	20
		Missing	0	0
Mean			61.6500	73.5500
Std. Error of Mean			1.76557	1.20847
Median			60.0000	74.5000
Mode			50.00 ^a	70.00
Std. Deviation			7.89587	5.40443
Variance			62.345	29.208
Range			27.00	17.00
Minimum			50.00	65.00
Maximum			77.00	82.00
Sum			1233.00	1471.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

pretest_kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	2	10.0	10.0
	54.00	2	10.0	20.0
	56.00	1	5.0	25.0
	57.00	2	10.0	35.0
	58.00	2	10.0	45.0
	60.00	2	10.0	55.0
	61.00	1	5.0	60.0
	63.00	1	5.0	65.0
	66.00	1	5.0	70.0
	67.00	1	5.0	75.0
	68.00	1	5.0	80.0
	70.00	1	5.0	85.0
	71.00	1	5.0	90.0
	76.00	1	5.0	95.0

77.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

posttest_kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	2	10.0	10.0	10.0
66.00	1	5.0	5.0	15.0
68.00	2	10.0	10.0	25.0
70.00	3	15.0	15.0	40.0
74.00	2	10.0	10.0	50.0
75.00	2	10.0	10.0	60.0
77.00	2	10.0	10.0	70.0
78.00	2	10.0	10.0	80.0
79.00	1	5.0	5.0	85.0
80.00	2	10.0	10.0	95.0
82.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil belajar	pretest eksperimen(SGDM)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	posttes eksperimen(SGDM)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	pretest kontrol(SGDM)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	posttes(SGDM)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil belajar	pretest eksperimen(SGDM)	Mean	54.25	2.420
		95% Confidence Interval for		
		Lower Bound	49.18	
		Mean	Upper Bound	59.32
		5% Trimmed Mean	54.56	
		Median	56.00	
		Variance	117.145	
		Std. Deviation	10.823	
		Minimum	32	
		Maximum	71	
		Range	39	
		Interquartile Range	19	
		Skewness	-.410	.512

	Kurtosis		-.790	.992
posttes ekspermen(SGDM)	Mean		79.00	.926
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.06	
		Upper Bound	80.94	
	5% Trimmed Mean		79.17	
	Median		80.00	
	Variance		17.158	
	Std. Deviation		4.142	
	Minimum		69	
	Maximum		86	
	Range		17	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.425	.512
	Kurtosis		.333	.992
	pretest kontrol(SGDM)	Mean		61.65
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	57.95	
		Upper Bound	65.35	
5% Trimmed Mean			61.44	
Median			60.00	
Variance			62.345	
Std. Deviation			7.896	
Minimum			50	
Maximum			77	
Range			27	
Interquartile Range			12	
Skewness			.466	.512
Kurtosis			-.580	.992
posttes(SGDM)		Mean		73.55
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.02	
		Upper Bound	76.08	
	5% Trimmed Mean		73.56	
	Median		74.50	
	Variance		29.208	
	Std. Deviation		5.404	
	Minimum		65	
	Maximum		82	
	Range		17	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		-.219	.512
	Kurtosis		-1.267	.992

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar pretest eksperimen(SGDM)	.164	20	.163	.953	20	.407
posttes eksperimen(SGDM)	.145	20	.200*	.955	20	.451
pretest kontrol(SGDM)	.133	20	.200*	.952	20	.399
posttes(SGDM)	.144	20	.200*	.934	20	.183

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil belajar

Stem-and-Leaf Plots

Hasil belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= pretest eksperimen(SGDM)

Frequency	Stem & Leaf
1.00	3 . 2
5.00	4 . 00344
6.00	5 . 006669
7.00	6 . 0114558
1.00	7 . 1

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= pretest kontrol(SGDM)

Frequency	Stem & Leaf
4.00	5 . 0044
5.00	5 . 67788
4.00	6 . 0013
3.00	6 . 678
2.00	7 . 01
2.00	7 . 67

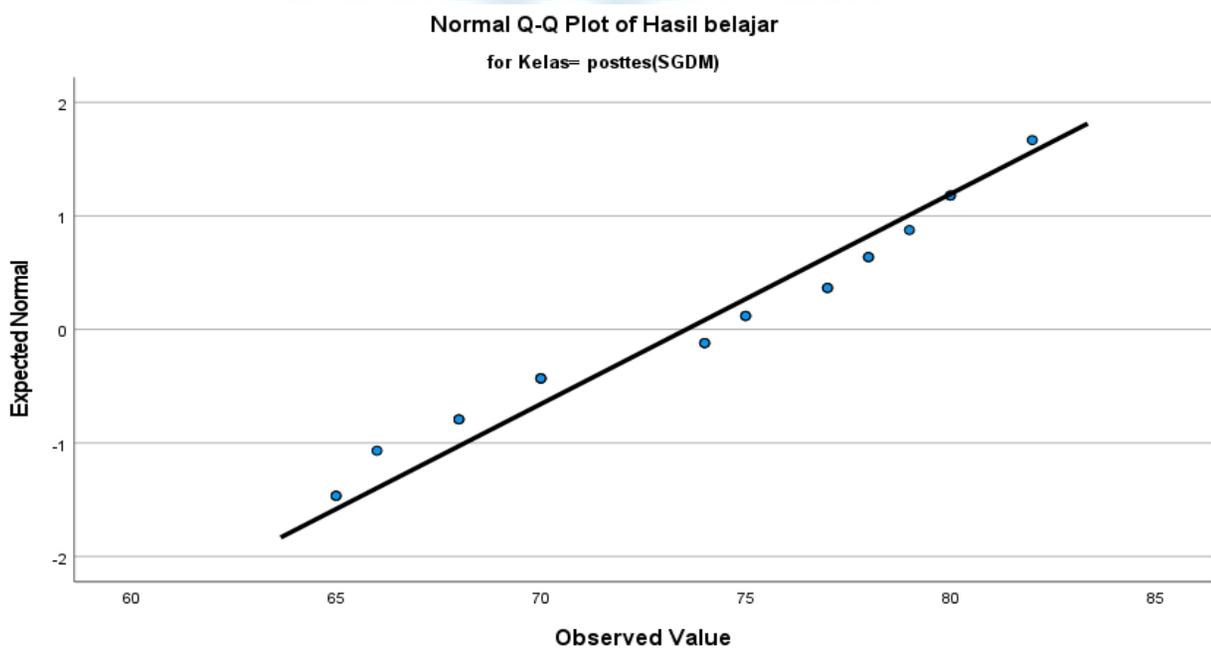
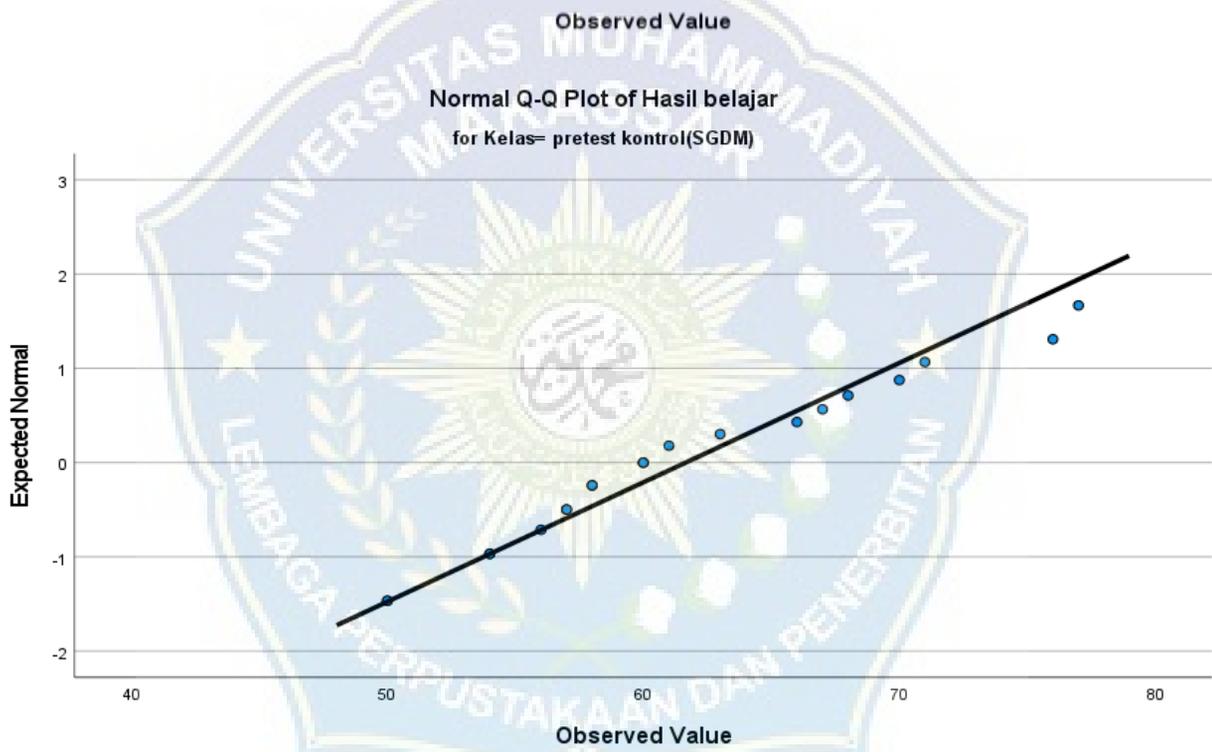
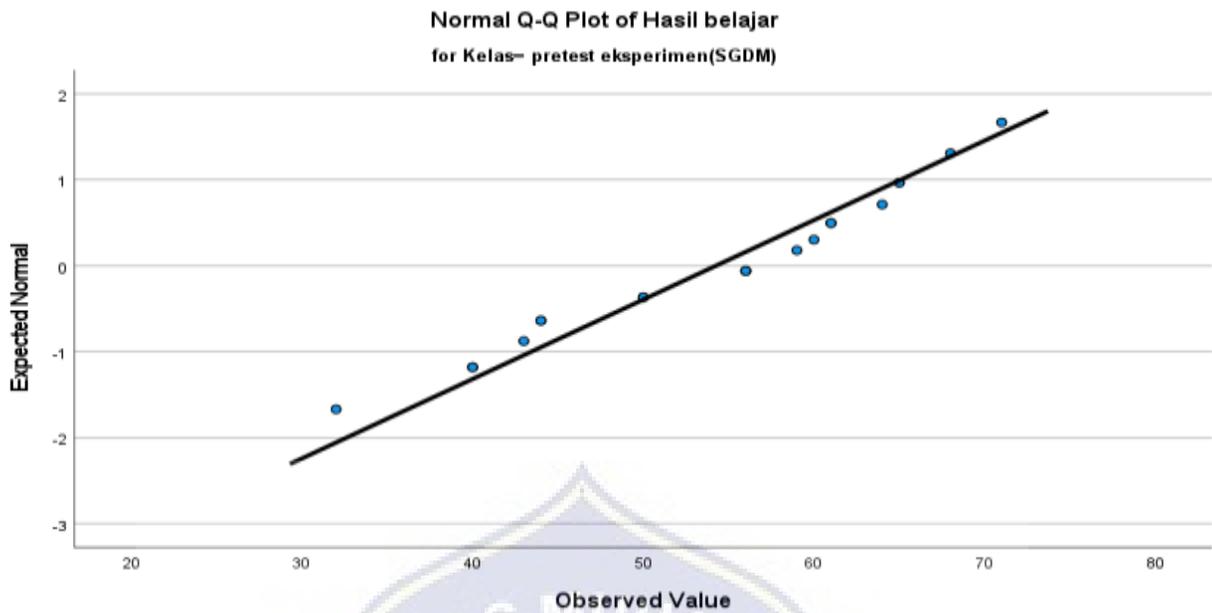
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= posttes(SGDM)

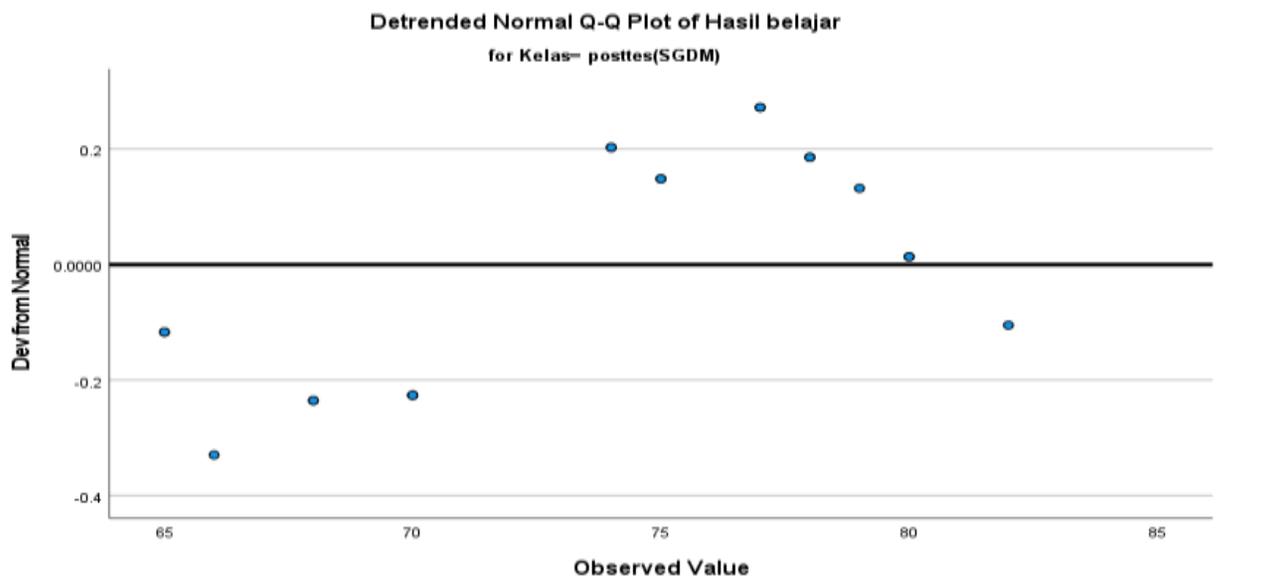
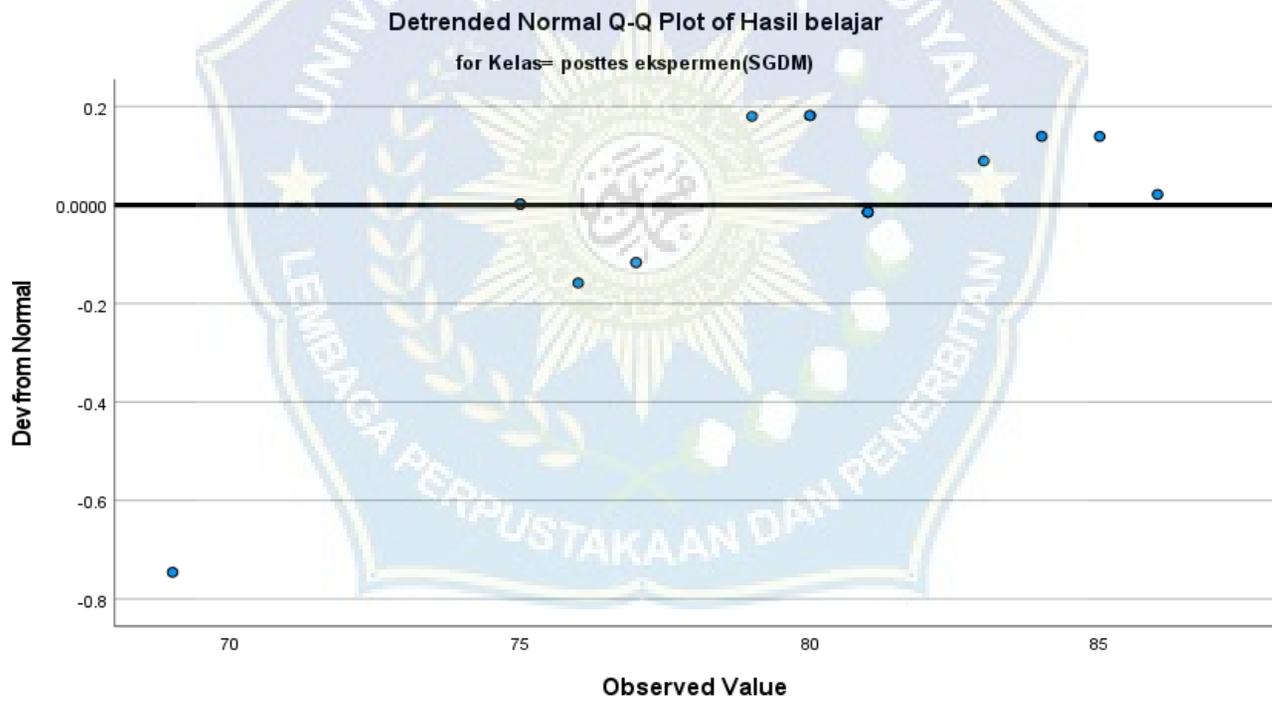
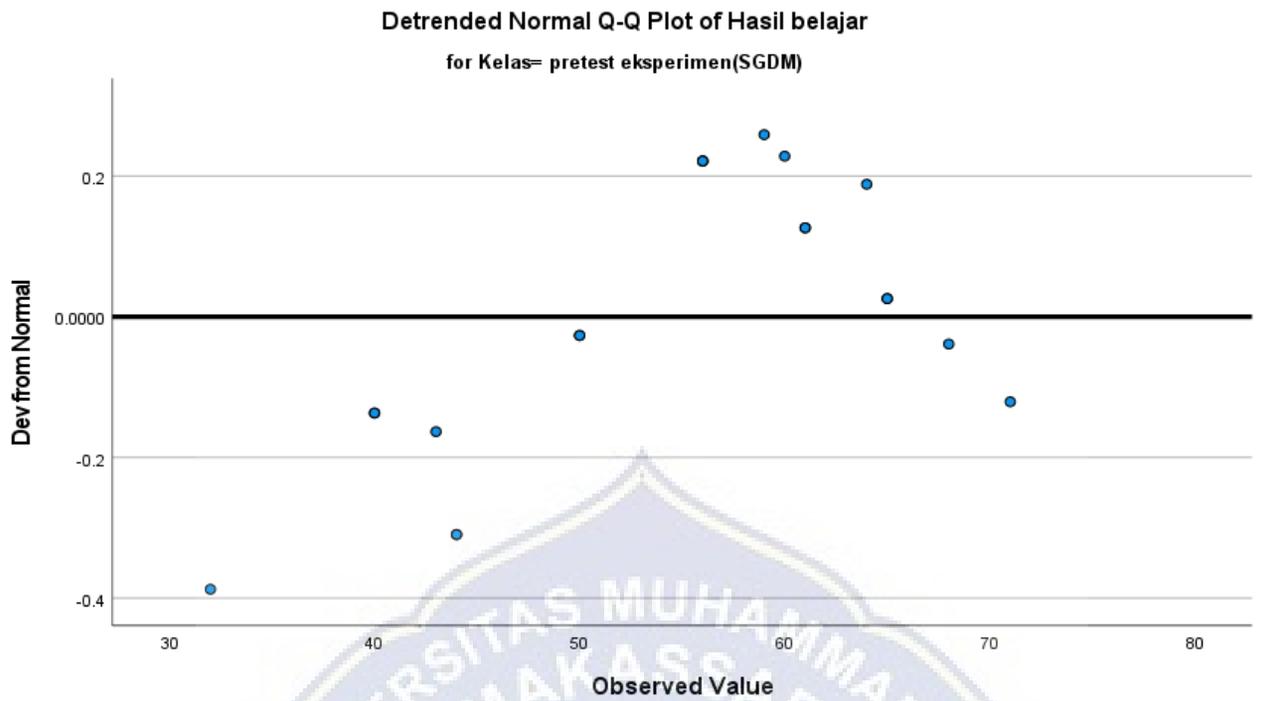
Frequency	Stem & Leaf
.00	6 .
5.00	6 . 55688
5.00	7 . 00044
7.00	7 . 5577889
3.00	8 . 002

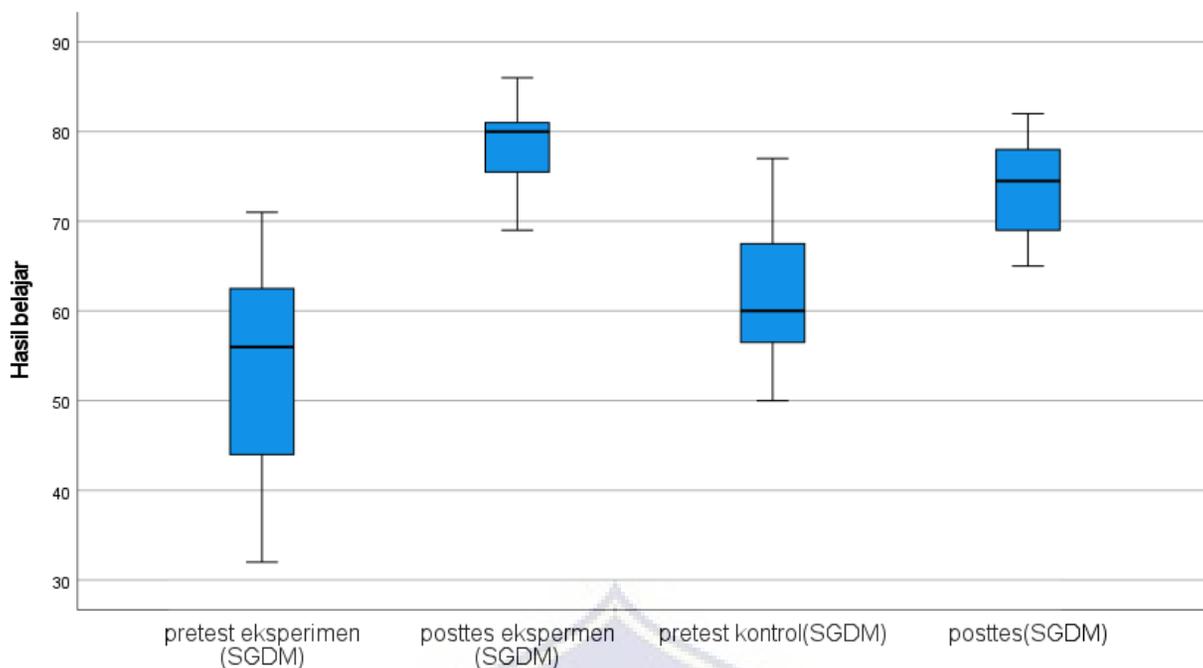
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots





Uji Homogenitas

Kelas

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil belajar bahasa Indonesia						
kelas eksperimen	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
kelas kontrol	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil belajar bahasa Indonesia	Mean	66.63
	95% Confidence Interval for Mean	
	Lower Bound	61.85
	Upper Bound	71.40
	5% Trimmed Mean	67.28
	Median	70.00
	Variance	222.497
	Std. Deviation	14.916
	Minimum	32
	Maximum	86
	Range	54
	Interquartile Range	24
	Skewness	-.650

kelas kontrol	Kurtosis		-686	.733	
	Mean		67.60	1.422	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		64.72	
		Upper Bound		70.48	
	5% Trimmed Mean		67.83		
	Median		68.00		
	Variance		80.913		
	Std. Deviation		8.995		
	Minimum		50		
	Maximum		82		
	Range		32		
	Interquartile Range		16		
	Skewness		-.293	.374	
	Kurtosis		-.969	.733	

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar bahasa Indonesia kelas eksperimen	.188	40	.163	.916	40	.006
kelas kontrol	.112	40	.200*	.955	40	.110

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

Hasil belajar bahasa Indonesia		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Based on Mean	13.144	1	78
	Based on Median	10.232	1	78	.002
	Based on Median and with adjusted df	10.232	1	61.866	.002
	Based on trimmed mean	12.540	1	78	.068

Hasil belajar bahasa Indonesia Stem-and-Leaf Plots

Hasil belajar bahasa Indonesia Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= kelas eksperimen

Frequency	Stem & Leaf
1.00	3 . 2
.00	3 .
5.00	4 . 00344
.00	4 .
2.00	5 . 00
4.00	5 . 6669
4.00	6 . 0114
4.00	6 . 5589
1.00	7 . 1
8.00	7 . 55556779
9.00	8 . 000111134

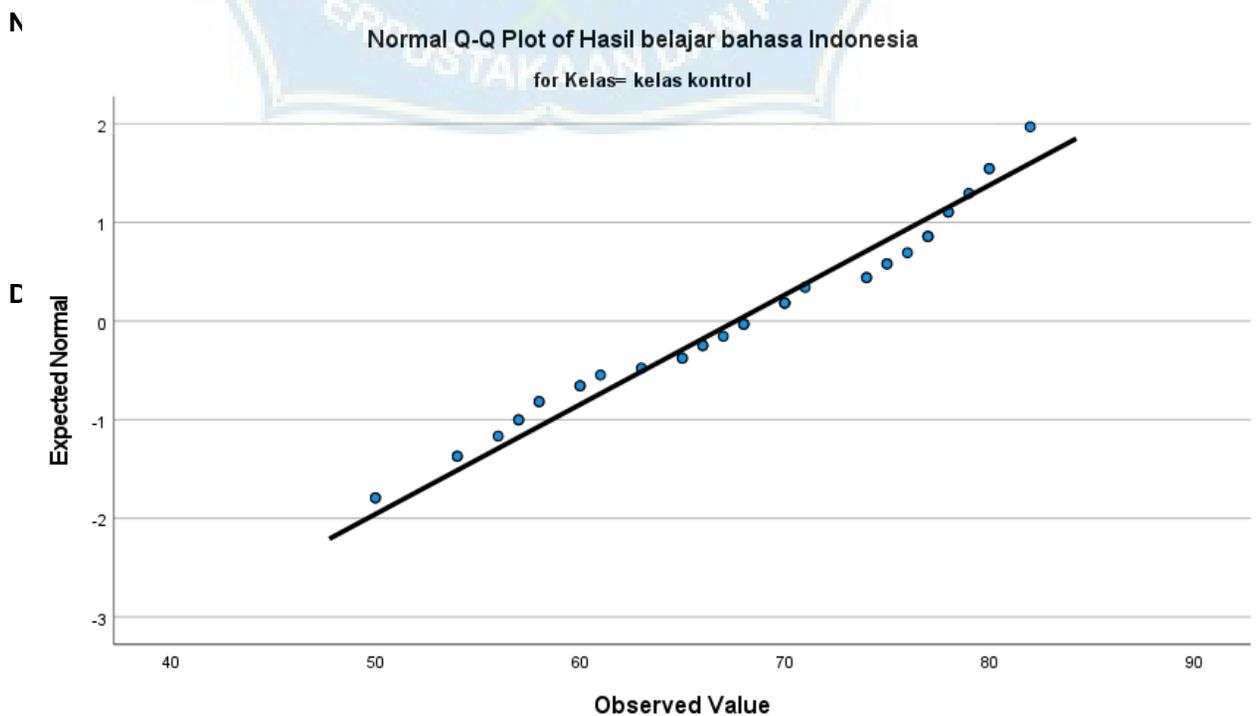
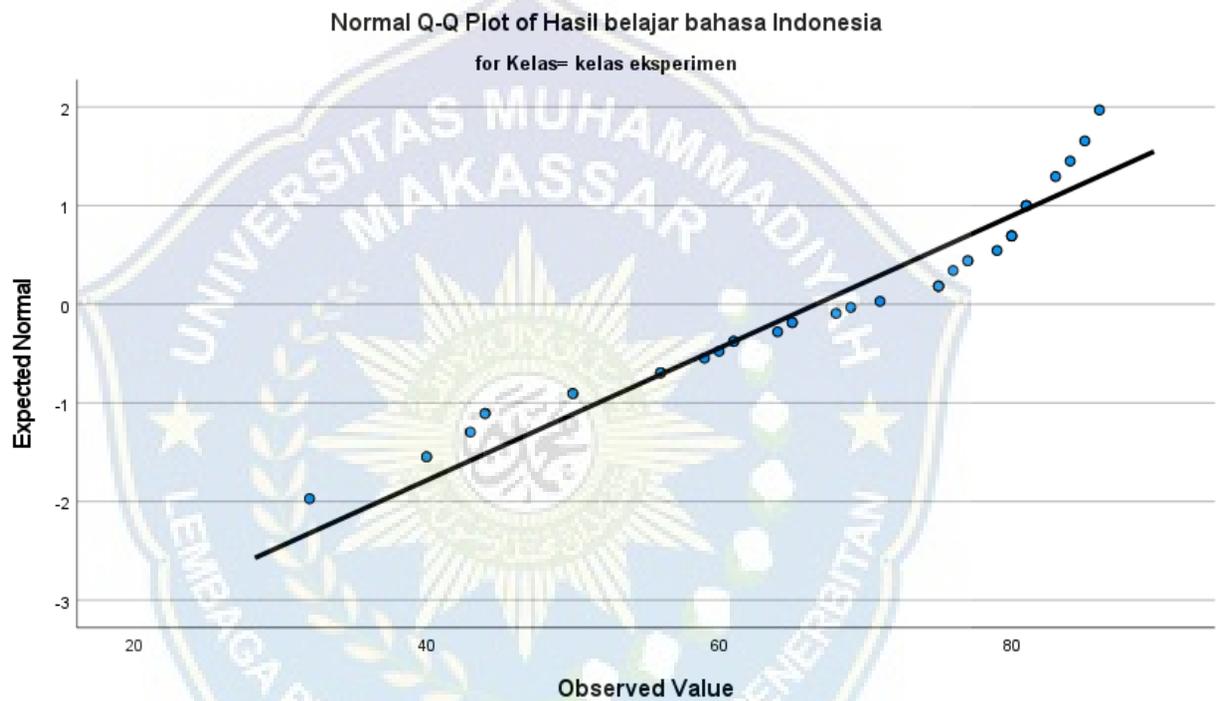
2.00 8 . 56

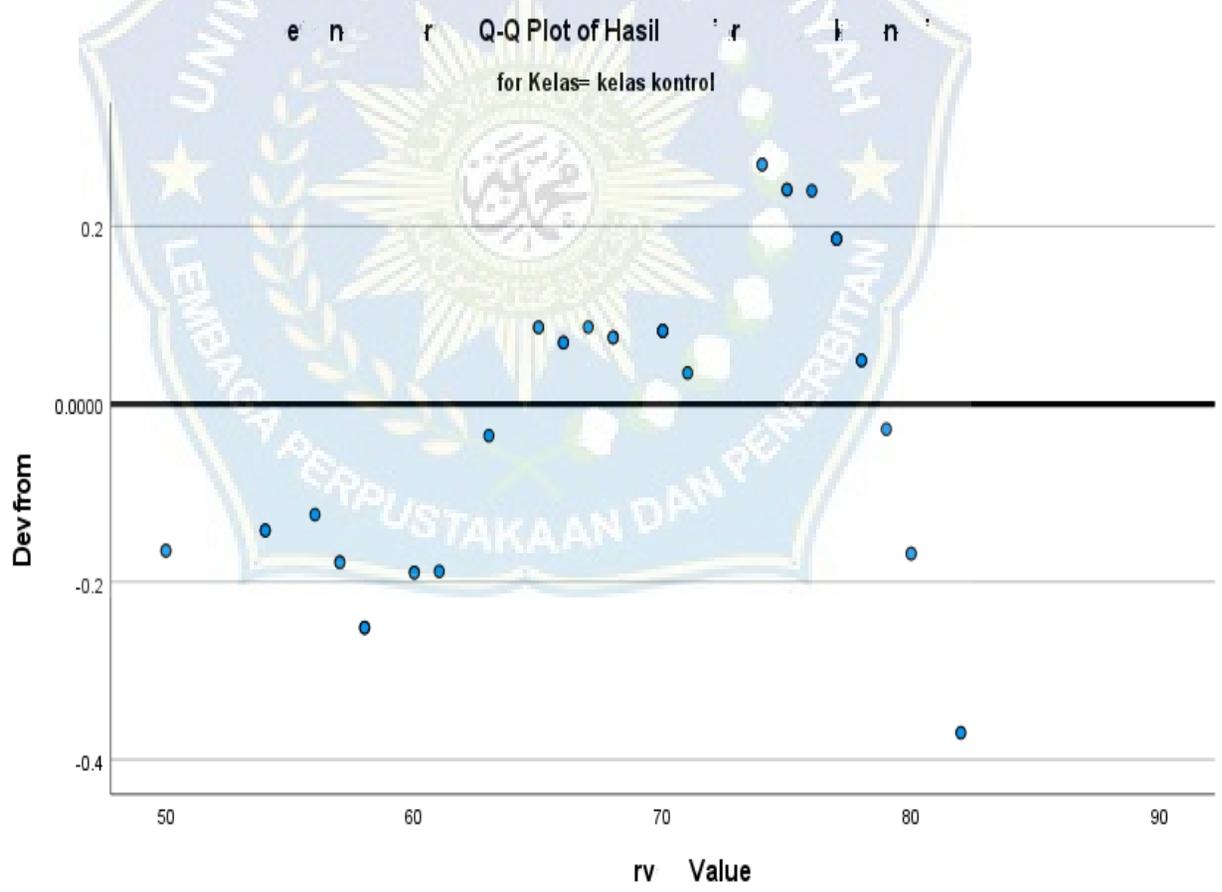
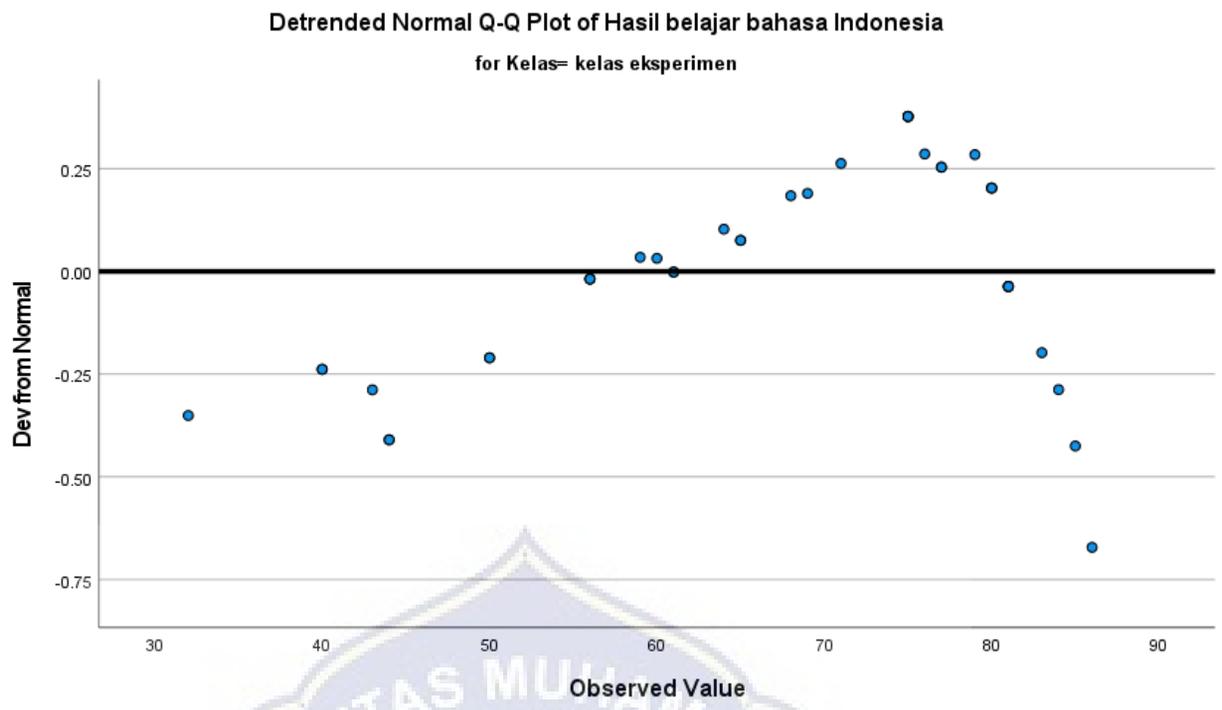
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

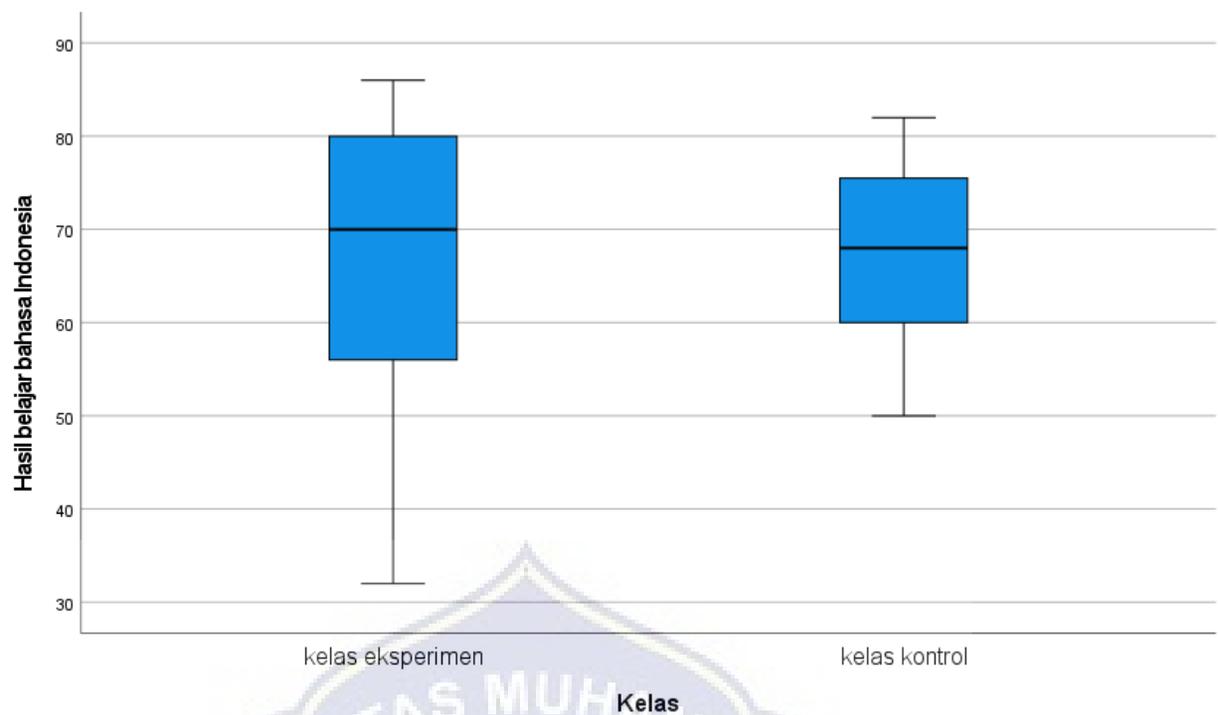
Hasil belajar bahasa Indonesia Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= kelas kontrol

Frequency	Stem &	Leaf
4.00	5 .	0044
5.00	5 .	67788
4.00	6 .	0013
8.00	6 .	55667888
7.00	7 .	0000144
9.00	7 .	556777889
3.00	8 .	002

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)







UJI T-Test Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest_kontrol	61.6500	20	7.89587	1.76557
	pretest_eksperimen	54.2500	20	10.82334	2.42017
Pair 2	posttest_kontrol	73.5500	20	5.40443	1.20847
	posttest_eksperimen	79.0000	20	4.14221	.92623

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest_kontrol & pretest_eksperimen	20	-.612	.041
Pair 2	posttest_kontrol & posttest_eksperimen	20	-.635	.026

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest_kontrol - pretest_eksperimen	7.40000	16.85667	3.76927	-.48917	15.28917	1.963	19	.064

Pair 2	posttest_kontrol - posttest_eksperimen	-5.45000	8.64794	1.93374	-9.49736	-1.40264	-2.818	19	.011
--------	---	----------	---------	---------	----------	----------	--------	----	------

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	pretest_kontrol - pretest_eksperimen	Cohen's d	16.85667	.439	-.026	.893
		Hedges' correction	17.19875	.430	-.025	.876
Pair 2	posttest_kontrol - posttest_eksperimen	Cohen's d	8.64794	-.630	-1.105	-.142
		Hedges' correction	8.82343	-.618	-1.083	-.139

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.





Nomor : 14135/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Prof.Dr.Andi Sukri Syamsuri M.Hum
2. Dr.Muh.Akhir,M.Pd

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 03-07-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiwa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FEMILIANITA
Stambuk : 105401122920
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONGKRET (BENDA ASLI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD INPRES BAROMBONG 2"KOTA MAKASSAR"

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
13 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Nomor : 2908/05/C.4-VIII/XII/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Jumadil Awal 1445
30 Nopember 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15230/FKIP/A.4-III/XII/1445/2023 tanggal 2 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FEMILIANITA

No. Stambuk : 10540 1122920

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET (BENDA ASLI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 UPT SPF SD INPRES BROMBONG 2 KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **30625/S.01/PTSP/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2908/05/C4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FEMILIANITA**
Nomor Pokok : **105401122920**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD INPRES BAROMBONG 2 KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Desember 2023 s/d 07 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/821/SKP/SB/DPMPSTP/12/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/821/SKP/SB/DPMPSTP/12/2023, Tanggal 03 Desember 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 819/SKP/SB/BKBP/12/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : FEMILIANITA
NIM / Jurusan : 105401122920 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir-,
Waktu Penelitian : 07 Desember 2023 - 07 Januari 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : " PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD INPRES BAROMBONG 2 KOTA MAKASSAR "

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolsmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-12-11 14:33:11



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Femilianita
Nim : 105401122920
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Januari 2024
Mengetahui,

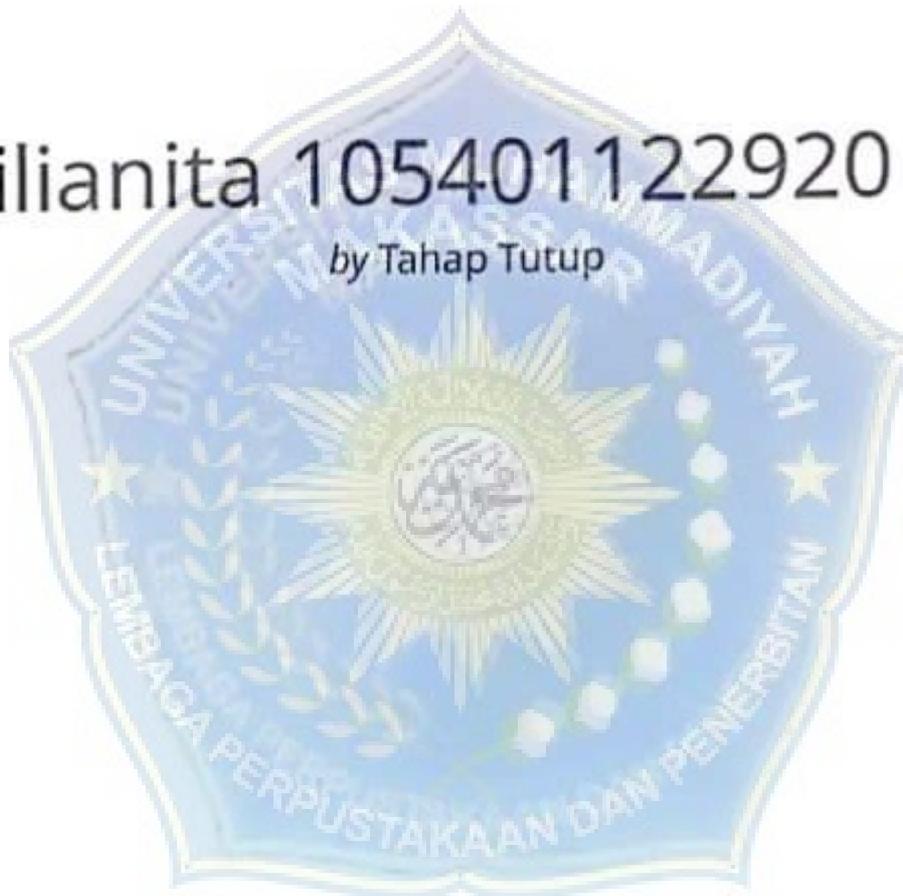
Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



M. Hudaib, M.I.P
NIM. 961 591

Femilianita 105401122920 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jan-2024 01:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2282744662

File name: BAB_I_66.docx (18.12K)

Word count: 1075

Character count: 7109

Femilianita 105401122920 Bab I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scilit.net

Internet Source

3%

2

fliphtml5.com

Internet Source

3%

3

Submitted to University of North Texas

Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 20%

Exclude bibliography

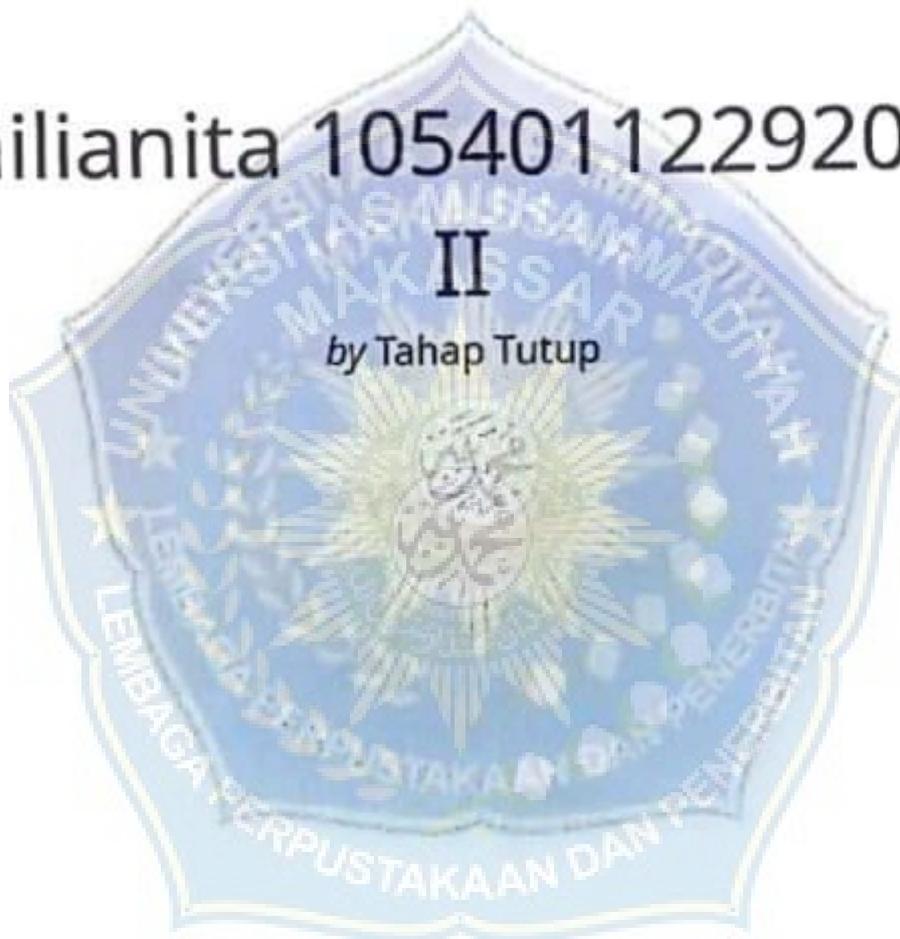
Off



Femilianita 105401122920 Bab

II

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jan-2024 01:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2282744935

File name: BAB_II_78.docx (177.34K)

Word count: 3081

Character count: 20849

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

7%

2

www.scribd.com
Internet Source

1%

3

webmediapembelajaran.wordpress.com
Internet Source

1%

4

Dwi Wahyuni, Rudi Sumiharsono, Kustiyowati
Kustiyowati. "THE INFLUENCE OF ANDROID-
BASED EDUCATIONAL GAME MEDIA ON
COGNITIVE AND PSYCHOMOTORIC
STUDENTS AGED 4-5 YEARS OF
KINDERGARTEN PERTIWI MAYANG JEMBER",
Journal of Education Technology and
Inovation, 2022
Publication

1%

5

bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source

1%

6

teknopedia.teknokrat.ac.id
Internet Source

1%

123dok.com



7	Internet Source	1 %
8	es.scribd.com Internet Source	1 %
9	hadidilzaqil.wordpress.com Internet Source	<1 %
10	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
11	Rina Juliana, Dedi Yuisman, Mualimin Mualimin, Muhammad Ridho. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Wayang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ad-Dhuha", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2021 Publication	<1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.jejakpendidikan.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Femilianita 105401122920 Bab

III

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jan-2024 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2282745134

File name: BAB_III_82.docx (26.54K)

Word count: 1339

Character count: 8789

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id
Internet Source

4%

2

Submitted to Federal University of Technology
Student Paper

2%

3

ilhamrohmat.blogspot.com
Internet Source

2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 25%



Femilianita 105401122920 Bab

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jan-2024 01:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2282745538

File name: BAB_IV_71.docx (23.37K)

Word count: 1686

Character count: 10834

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id
Internet Source

2%

2

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

1%

3

repository.upi.edu
Internet Source

1%

4

moam.info
Internet Source

1%

5

eprints.uny.ac.id
Internet Source

1%

6

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

<1%

7

text-id.123dok.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Femilianita 105401122920 Bab

V

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jan-2024 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2282746275

File name: BAB_V_69.docx (14.35K)

Word count: 364

Character count: 2417

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

2

pt.slideshare.net
Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Femilianita. Lahir di Kararano Kabupaten Muna pada Tanggal, 3 November 2003, penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan Ayahanda Lahatingu dan Ibunda Niata. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 17 Katobu Kabupaten Muna dan Tamat tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2014 di SMP Negeri 2 Raha dan tamat tahun 2017, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Raha tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan insya allah selesai pada tahun 2024 sekaligus menyandang gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan).